

**PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU  
BIDANG STUDI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
DI MTS NEGERI SIBOLGA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh,

**Nur Ashifah Kulbi Matondang**  
NIM. 2020100027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU  
BIDANG STUDI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
DI MTS NEGERI SIBOLGA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (SPd)  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**Nur Ashifah Kulbi Matondang**

2020100027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU  
BIDANG STUDI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
DI MTS NEGERI SIBOLGA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (SPd)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**Nur Ashifah Kulbi Matondang**  
NIM. 2020100027

**Pembimbing I**

**Dr. Fauziah Nasution, M.Ag.**

**NIP. 19730617 200003 2 013**

**Pembimbing II**

**Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag.,  
M.Pd.I**

**NIP. 19690307 200710 2 001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN MUNAQOSAH PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
a.n. Nur Ashifah Kulbi  
Matondang  
Lampiran: 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Oktober 2024

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. Nur Ashifah Kulbi Matondang yang berjudul **“PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU BIDANG STUDI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI MTS NEGERI SIBOLGA”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

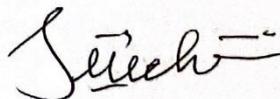
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I,



Dr. Fauziah Nasution, M.Ag.  
NIP. 19730617 200003 2 013

PEMBIMBING II,



Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 19690307 200710 2 001

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Ashifah Kulbi Matondang  
NIM : 2020100027  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU  
BIDANG STUDI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI MTS  
NEGERI SIBOLGA

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Oktober 2024

Saya yang Menyatakan,

  
Nur Ashifah Kulbi Matondang  
NIM. 2020100027

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Ashifah Kulbi Matondang  
NIM : 2020100027  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU BIDANG STUDI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI MTS NEGERI SIBOLGA" Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : Oktober 2024

Saya yang Menyatakan,



Nur Ashifah Kulbi Matondang  
NIM. 2020100027



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### **PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : **Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pelaksanaan Pembelajaran di MTs Negeri Sibolga**  
**Nama** : **Nur Ashifah Kulbi Matondang**  
**NIM** : **202010027**  
**Fakultas/Jurusan** : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, September 2024  
Dekan



Dr. Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nur Ashifah Kulbi Matondang  
NIM : 2020100027  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Bidang Studi Sejarah  
Kebudayaan Islam dalam Pelaksanaan Pembelajaran di MTs  
Negeri Sibolga

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si.  
NIP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

Anita Angraini Lubis, M.Hum.  
NIP. 19931020 202012 2 011

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si.  
NIP. 19730902 200801 2 006

Anita Angraini Lubis, M.Hum.  
NIP. 19931020 202012 2 011

Dr. Sehat Sulthoni Dalimunthe, S.Ag., M.A.  
NIP.19730108 200501 1 007

Dr. Fauziah Nasution, M.Ag.  
NIP.19730617 200003 2 013

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI  
Tanggal : 21 Oktober 2024  
Pukul : 14:00 WIB s/d 16:00 WIB  
Hasil/Nilai : 80,25/A  
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude

## ABSTRAK

**Nama** : Nur Ashifah Kulbi Matondang  
**NIM** : 2020100027  
**Fakultas/Jurusan** : FTIK/Pendidikan Agama Islam  
**Judul** : Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pelaksanaan Pembelajaran di MTs Negeri Sibolga

Latar belakang penelitian persepsi siswa MTs Negeri Sibolga yang senang dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam meskipun guru menggunakan metode konvensional atau ceramah dengan media buku ajar dari sekolah. Seperti yang diketahui bahwa sejarah kebudayaan Islam bukanlah mata pelajaran yang dapat diajarkan atau dipelajari seperti sains atau bahasa asing. Terdapat permasalahan mendasar dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di madrasah, dan sebagian siswa merasa bosan dalam menghafal nama tokoh, nama tempat, dan rangkaian peristiwa sejarah. Seorang guru dapat dikatakan profesional apabila menguasai dan menerapkan segala aspek kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi guru bidang studi sejarah kebudayaan Islam dalam pelaksanaan pembelajaran di MTs negeri sibolga. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deksriptif, sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan angket dengan skala likert dan dokumentasi, dan teknik analisis data menggunakan *mean* (rata-rata) dan tabulasi data. Hasil penelitian menunjukkan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Bidang Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pelaksanaan Pembelajaran di MTs Negeri Sibolga memiliki kategori “sangat baik” dengan jumlah mean (rata-rata) persentase sebesar 82%. Keseluruhan hasil tersebut didapat dari akumulasi hasil data angket kompetensi guru dari setiap sub indikator. Selanjutnya, dari setiap sub indikator didapatkan hasil olah data dengan kompetensi pedagogik didapatkan hasil olah data dengan persentase tertinggi 94% kategori “sangat baik” dan persentase terendah 55% kategori “baik”. Kompetensi profesional persentase tertinggi 100% kategori “sangat baik” persentase terendah 58% “baik”. Kompetensi kepribadian persentase tertinggi 100% “sangat baik” terendah 63% “baik”. Kompetensi sosial persentase tertinggi 100% “sangat baik” terendah 67% kategori “baik”.

**Kata Kunci:** Persepsi Siswa, Kompetensi Guru, Sejarah Kebudayaan Islam

## **ABSTRACT**

**Name** : Nur Ashifah Kulbi Matondang  
**Reg. Number** : 2020100027  
**Faculty/Department** : FTIK/Islamic Religious Education  
**Title** : *Students' Perceptions of Teacher Competence in the Field of Islamic Cultural History Study in the Implementation of Learning at MTs Negeri Sibolga*

*The background of the study is the perception of students at MTs Negeri Sibolga who enjoy learning Islamic cultural history even though the teacher uses conventional methods or lectures with textbooks from the school. As is known, Islamic cultural history is not a subject that can be taught or learned like science or foreign languages. There are fundamental problems in learning Islamic cultural history in madrasas, and some students feel bored in memorizing the names of figures, place names, and series of historical events. A teacher can be said to be professional if he/she masters and applies all aspects of teacher competence in implementing learning. Therefore, the researcher conducted this study to find out how students' perceptions of the competence of teachers in the field of Islamic cultural history study in implementing learning at MTs Negeri Sibolga. This type of research is quantitative descriptive, the sample in this study amounted to 30 students. The data collection technique used a questionnaire with a Likert scale and documentation, and the data analysis technique used the mean (average) and data tabulation. The results showed that Student Perceptions of Teacher Competence in the Field of Islamic Cultural History in the Implementation of Learning at MTs Negeri Sibolga had a "very good" category with a mean (average) percentage of 82%. All of these results were obtained from the accumulation of teacher competency questionnaire data from each sub-indicator. Furthermore, from each sub-indicator, the results of data processing with pedagogical competence obtained the results of data processing with the highest percentage of 94% in the "very good" category and the lowest percentage of 55% in the "good" category. Professional competence, the highest percentage of 100% in the "very good" category, the lowest percentage of 58% "good". Personality competence, the highest percentage of 100% "very good" the lowest 63% "good". Social competence, the highest percentage of 100% "very good" the lowest 67% in the "good" category.*

**Keywords:** *Student Perception, Teacher Competence, Islamic Cultural History*

## خلاصة

الاسم : نور أشيفة كولبي ماتوندانج  
الرقم : ٢٠٢٠١٠٠٠٢٧  
برنامج الدراسة : التربية الدينية الإسلامية  
العنوان : تصورات الطلاب لكفاءة المعلمين في مجال دراسات التاريخ الثقافي  
الإسلامي في تنفيذ التعلم في المدرسة التسنوية بولاية سيبولجا

خلفية البحث هي تصور طلاب مدرسة سيبولجا الحكومية التسنوية الذين يستمتعون بتعلم تاريخ الثقافة الإسلامية على الرغم من أن المعلم يستخدم الأساليب التقليدية أو المحاضرات باستخدام الكتب المدرسية من المدرسة. وكما هو معروف فإن تاريخ الثقافة الإسلامية ليس مادة يمكن تدريسها أو دراستها مثل العلوم أو اللغات الأجنبية. هناك مشاكل جوهرية في تعلم تاريخ الثقافة الإسلامية في المدارس، ويشعر بعض الطلاب بالملل في حفظ أسماء الشخصيات وأسماء الأماكن وسلسلة من الأحداث التاريخية. يمكن القول بأن المعلم محترف إذا كان يتقن ويطبق جميع جوانب كفاءة المعلم في تنفيذ التعلم. لذلك، أجرى الباحثون هذا البحث لمعرفة تصورات الطلاب حول كفاءة المعلمين في مجال دراسات تاريخ الثقافة الإسلامية في تنفيذ التعلم في المدرسة التسنوية نيجري سيبولجا. وهذا النوع من البحث هو بحث وصفي كمي، وكانت العينة في هذا البحث ٣٠ طالبا. وكانت تقنية جمع البيانات المستخدمة عبارة عن استبيان بمقياس ليكرت والتوثيق، واستخدمت تقنية تحليل البيانات الوسط الحسابي (المتوسط) وتبويب البيانات. أظهرت نتائج البحث أن تصورات الطلاب حول كفاءة المعلمين في مجال تاريخ الثقافة الإسلامية في تنفيذ التعلم في المدرسة التسنوية بولاية سيبولجا جاءت في فئة "جيد جداً" بمتوسط (متوسط) نسبة ٨٢٪. تم الحصول على كل هذه النتائج من تراكم بيانات استبيان كفاءة المعلم لكل مؤشر فرعي. علاوة على ذلك، ومن كل مؤشر فرعي تم الحصول على نتائج معالجة البيانات بالكفاءة التربوية مع نتائج معالجة البيانات حيث بلغت أعلى نسبة ٩٤٪ في فئة "جيد جداً" وأقل نسبة ٥٥٪ في فئة "جيد". أعلى نسبة للكفاءة المهنية ١٠٠٪ في فئة "جيد جداً"، وأقل نسبة ٥٨٪ "جيد". الكفاءة الشخصية أعلى نسبة ١٠٠٪ "جيد جداً" وأدنى نسبة ٦٣٪ "جيد". أعلى نسبة للكفاءة الاجتماعية هي ١٠٠٪ "جيد جداً" وأقلها ٦٧٪ في الفئة "جيد".

الكلمات المفتاحية: تصورات الطلاب، كفاءة المعلم، تاريخ الثقافة الإسلامية

## **Kata Pengantar**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw sebagai suri tauladan yang baik, semoga safa'atnya yang diterima di akhir kelak.

Selama penulisan skripsi dengan judul “Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pelaksanaan Pembelajaran di MTs Negeri Sibolga” tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami peneliti. Namun dengan kerja keras, tekad kuat, motivasi dan dukungan dari beberapa pihak skripsi ini terselesaikan. Oleh karena itu, dengan rendah hati dan ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Fauziah Nasution, M.Ag. pembimbing I dan Ibu Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I. pembimbing II yang telah memberikan ilmu dan menyempatkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Teristimewa kepada kedua orangtua yaitu ayahanda Duroni Matondang selaku orangtua tunggal yang berperan penuh sebagai ayah sekaligus ibu bagi peneliti, kepada ibunda Almh. Etni Irawana Pardede yang tak ku ingat rupa dan suaranya terimakasih sudah merelakan nyawanya demi manusia yang bergelar sarjana ini.
3. Bapak Ahmad Sholeh Siregar, S.Ag. kepala sekolah MTs Negeri Sibolga dan Ibu Fitri Basariah Daulae, S.Pd. guru bidang studi sejarah kebudayaan Islam serta

seluruh siswa kelas VIII-1 yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di MTs Negeri Sibolga

4. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang. M. Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan.
5. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta wakil Dekan I, II, dan III Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Dr. Abdusima Nasution, M.A. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiah Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan.
7. Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A. Pembimbing Akademik penulis di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan yang telah mengajarkan peneliti berbagai ilmu pengetahuan.
9. Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian penulis.
10. Teruntuk Nur Ashifah Kulbi Matondang selaku diri sendiri yang telah meyakinkan diri bahwa semuanya akan selesai tanpa membandingkan proses dengan orang lain.

11. Kepada teman-teman PAI Angkatan 2020 di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan.

Semoga segala bantuan dan arahan serta kasih sayang yang diterima penulis dari berbagai pihak mendapatkan keberkahan dan pahala dari Allah SWT. di samping itu penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini masih banyak kesalahan maupun kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna yang di sebabkan oleh keterbatasan penulis dalam berbagai hal. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan menumbuhkan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi penulis khususnya bagi kita semua serta mendapatkan ridha dari Allah SWT, Aamiin Allahumma Aamiin....

Padangsidempuan, Oktober 2024

Nur Ashifah Kulbi Matondang

NIM. 20 201 0027

## DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

BERITA ACARA MUNAQASYAH

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN/DIREKTUR

|                       |     |
|-----------------------|-----|
| ABSTRAK .....         | i   |
| KATA PENGANTAR.....   | iv  |
| DAFTAR ISI.....       | vii |
| DAFTAR TABEL .....    | ix  |
| DAFTAR GAMBAR .....   | x   |
| DAFTAR LAMPIRAN ..... | xi  |

### BAB I PENDAHULUAN

|  |   |
|--|---|
| A. Latar Belakang Masalah.....         | 1 |
| B. Identifikasi Masalah.....           | 6 |
| C. Batasan Masalah.....                | 7 |
| D. Definisi Operasional Variabel ..... | 7 |
| E. Perumusan Masalah .....             | 8 |
| F. Tujuan Penelitian.....              | 8 |
| G. Manfaat Penelitian .....            | 8 |
| H. Sistematika Pembahasan .....        | 9 |

### BAB II LANDASAN TEORI

|  |    |
|--|----|
| A. Landasan Teori .....                          | 11 |
| 1. Persepsi .....                                | 11 |
| a. Pengertian Persepsi .....                     | 11 |
| b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi..... | 13 |
| 2. Komepetensi Guru .....                        | 15 |
| a. Kompetensi Pedagogik.....                     | 15 |
| b. Kompetensi Profesional .....                  | 17 |
| c. Kompetensi Kepribadian.....                   | 18 |
| d. Kompetensi Sosial.....                        | 19 |
| 3. Pelaksanaan Pembelajaran .....                | 20 |

|   |    |
|---|----|
| a. Kegiatan Pendahuluan.....                          | 21 |
| b. Kegiatan Inti.....                                 | 22 |
| c. Kegiatan Penutup .....                             | 22 |
| 4. Sejarah Kebudayaan Islam.....                      | 23 |
| a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam.....           | 23 |
| b. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam.....        | 24 |
| c. Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ..... | 25 |
| B. Kajian/Penelitian Terdahulu .....                  | 26 |
| C. Kerangka Berpikir.....                             | 29 |

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....                | 31 |
| B. Jenis Penelitian.....                           | 31 |
| C. Populasi dan Sampel .....                       | 32 |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                   | 33 |
| E. Uji Instrumen (Validitas dan Realibilitas)..... | 37 |
| F. Teknik Analisis Data .....                      | 40 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian ..... | 42 |
| B. Deskripsi Data Penelitian.....       | 44 |
| C. Analisis Data .....                  | 79 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian .....    | 80 |
| E. Keterbatasan Penelitian.....         | 81 |

### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 82 |
| B. Saran.....       | 82 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Schedule Penelitian  
Tabel 3.2 Skor Pernyataan Persepsi  
Tabel 3.3 Populasi Siswa  
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket penelitian  
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket  
Tabel 3.6 Hasil Uji Realibilitas Angket  
Tabel 4.1 Profil Sekolah  
Tabel 4.2 Visi, Misi dan Tujuan  
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pemahaman Wawasan atau Landasan Pendidikan  
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pemahaman Terhadap Peserta Didik  
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengembangan Kurikulum atau Silabus  
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Perancangan Pembelajaran  
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Yang Mendidik dan Idiologis  
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Komunikasi Dengan Peserta Didik  
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Penilaian dan Evaluasi Belajar  
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Penguasaan Materi  
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Penguasaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar  
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Pengembangan Materi  
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Pengembangan Diri  
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)  
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Berbudi Luhur, Jujur, Dewasa Beriman.  
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Disiplin, Tanggung Jawab, Peka, Objektif, Luwes, Berwawasan Luas, Dapat Berkomunikasi Dengan Orang Lain  
Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Berpikir Kreatif, Refleksi Mau Belajar Sepanjang Hayat, dan Dapat Mengambil Keputusan  
Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Pribadi Baik, Tanggung Jawab, Terbuka Dan Terus Menerus Mau Belajar Untuk Maju  
Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Kemampuan Untuk Berkomunikasi dan Berinteraksi Dengan Teman Sejawat Untuk Meningkatkan Kemampuan Profesional  
Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Kemampuan Guru Dalam Menjalin Komunikasi Dengan Pimpinan  
Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Kemampuan Guru Berkomunikasi Dengan Orang Tua Peserta Didik  
Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Kemampuan Guru Berkomunikasi Dengan Masyarakat  
Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Kemampuan Untuk Mengenal Dan Memahami Fungsi-Fungsi Setiap Lembaga Kemasyarakatan  
Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Kemampuan Untuk Pendidikan Moral  
Tabel 4.25 Rekapitulasi Hasil Persentase Angket Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Berpikir
- Gambar 4.1 Diagram Pemahaman atau Landasan Pendidikan
- Gambar 4.2 Diagram Pemahaman Terhadap Peserta Didik
- Gambar 4.3 Diagram Pengembangan Kurikulum atau Silabus
- Gambar 4.4 Diagram Perancangan Pembelajaran
- Gambar 4.5 Diagram Pelaksanaan Yang Mendidik dan Idiologis
- Gambar 4.6 Diagram Komunikasi Dengan Peserta Didik
- Gambar 4.7 Diagram Penilaian dan Evaluasi Belajar
- Gambar 4.8 Diagram Penguasaan Materi
- Gambar 4.9 Diagram Penguasaan Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar
- Gambar 4.10 Diagram Pengembangan Materi
- Gambar 4.11 Diagram Pengembangan Diri
- Gambar 4.12 Diagram Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)
- Gambar 4.13 Diagram Berbudi Luhur, Jujur, Dewasa, Beriman
- Gambar 4.14 Diagram Disiplin, Tanggung Jawab, Peka, Objektif, Luwes,  
Berwawasan Luas, Dapat Berkomunikasi Dengan Orang Lain
- Gambar 4.15 Diagram Berpikir Kreatif, Refleksi Mau Belajar Sepanjang Hayat,  
Dan Dapat Mengambil Keputusan
- Gambar 4.16 Diagram Pribadi Baik, Tanggung Jawab, Terbuka Dan Terus Menerus  
Untuk Maju
- Gambar 4.17 Diagram Kemampuan Untuk Berkomunikasi Dan Berinteraksi  
Dengan Teman Sejawat Untuk Meningkatkan Kemampuan  
Profesional
- Gambar 4.18 Diagram Kemampuan Guru Dalam Menjalin Komunikasi Dengan  
Pimpinan.
- Gambar 4.19 Diagram Kemampuan Guru Berkomunikasi Dengan Orang Tua  
Peserta Didik
- Gambar 4.20 Diagram Kemampuan Guru Berkomunikasi Dengan Masyarakat
- Gambar 4.21 Diagram Kemampuan Untuk Mengenal Dan Memahami Fungsi-  
Fungsi Setiap Lembaga Kemasyarakatan
- Gambar 4.22 Diagram Kemampuan Untuk Pendidikan Moral

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Angket Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Bidang Studi SKI Validasi Soal  
Hasil Uji Validitas Angket Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Bidang Studi  
SKI  
Angket Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Bidang Studi Sejarah  
Kebudayaan Islam  
Nilai Angket Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Bidang Studi SKI  
Hasil Angket Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru  
Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam  
Hasil Dokumentasi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, tertulis bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, pada Pendidikan anak usia dini, jalur Pendidikan formal, Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah.<sup>1</sup>

Berdasarkan ketentuan undang-undang tersebut, guru harus memenuhi sejumlah persyaratan khusus. Untuk mengajar, guru dibekali dengan berbagai pengetahuan mengajar dan keterampilan dasar mengajar. Begitu pula di dalam kelas, guru harus mampu mengajar dengan keterampilan yang membawa pemahaman kepada siswa dan memperhatikan tingkat kemampuan siswa.<sup>2</sup>

Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional harus menguasai seluk beluk Pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya.<sup>3</sup> Seorang guru dan dosen dapat dikatakan profesional apabila telah menguasai kompetensi guru. Kompetensi adalah kemampuan, keterampilan, atau sifat-sifat yang

---

<sup>1</sup> “Pasal 1 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen”.

<sup>2</sup> Sumiati La Ati, *Persepsi Peserta Didik Terhadap Kompetensi Guru Biologi di MA Bina Karya Hatawano Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Baian Barat*, Skripsi (Ambon: IAIN Ambon, 2019).

<sup>3</sup> Muhiddinur Kamal, *Guru Suatu Kajian Teoris dan Praktis*, (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2019).

membuat seseorang atau suatu organisasi mampu melakukan pekerjaan dengan baik.<sup>4</sup> Kompetensi tersebut diantaranya:

1. Kompetensi Pedagogis
2. Kompetensi Professional
3. Kompetensi Sosial
4. Kompetensi Kepribadian

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran penting sebagai upaya, guna membentuk watak dan kepribadian umat. Dengan mempelajari sejarah generasi muda akan mendapatkan pelajaran yang sangat berharga dari suatu tokoh terdahulu. Meskipun demikian penting, tetapi pelajaran SKI kurang diminati oleh siswa.<sup>5</sup>

Terdapat permasalahan mendasar dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di madrasah, dan sebagian siswa merasa bosan dalam menghafal nama tokoh, nama tempat, dan rangkaian peristiwa sejarah. Selain itu, SKI bukanlah mata pelajaran yang dapat diajarkan atau dipelajari seperti sains atau bahasa asing.

Persepsi siswa terhadap guru penting dalam mencapai hasil belajar khususnya pada sejarah kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi persepsi siswa terhadap guru dalam melaksanakan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Persepsi adalah tanggapan berdasarkan pengalaman atau pengetahuan yang kadang

---

<sup>4</sup> Rina Febriana, *Kompetensi GURU*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 9.

<sup>5</sup> Rusiadi, "Problematika dan Solusi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam", Volume, 2, No. 1, Juli-Desember 2019, hlm. 125.

berbeda antara satu orang dengan orang lain atau berbeda dengan kondisi sebenarnya.

Salah satu ayat yang relevan tentang persepsi siswa menyangkut terhadap pembelajaran ialah QS. Al-Baqarah: 7.

خَتَمَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ وَعَلَىٰ أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةٌ  
وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Artinya: “Allah telah mengunci hati dan pendengaran mereka. Pada penglihatan mereka ada penutup, dan bagi mereka azab yang berat.”<sup>6</sup>

Berkaitan dengan ayat ini Qatadah mengatakan, “Syaitan telah menguasai mereka karena telah menaatinya. Allah mengunci mata hati, dan pendengaran, serta pandangan mereka ditutup, sehingga mereka tidak dapat melihat petunjuk, tidak dapat mendengarkan, memahami, dan berfikir”.<sup>7</sup> Ayat ini tidak secara langsung merujuk pada persepsi. Namun ayat ini menjelaskan bahwa pemahaman kognitif dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Jika tertutup akal manusia, tertutup pendengaran dan penglihatannya, maka persepsinya terhadap kebenaran dan petunjuk akan terbatas bahkan salah.

Siswa akan mempersepsikan bagaimana perilaku/sikap guru mereka dalam pelaksanaan pembelajaran. Persepsi yang baik dari seorang siswa

---

<sup>6</sup> Kementerian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014), hlm. 3.

<sup>7</sup> Ibnu Katsiir, *Lubaabut Tafsiiir Min Ibnu Katsiir*, QS. Al-Baqarah (2): 7, Tafsir Ibnu Katsiir.

cenderung akan menimbulkan sikap positif dalam pembelajaran, dengan persepsi positif tersebut siswa menerima pembelajaran dengan baik. Sebaliknya, persepsi yang tidak baik dari seorang siswa kepada guru, akan menimbulkan sikap negatif dengan menimbulkan rasa malas terhadap diri siswa saat pembelajaran.

Kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan siswa memberikan persepsi positif kepada guru SKI meskipun dalam proses pembelajaran menggunakan metode konvensional serta media yang digunakan buku ajar yang disediakan sekolah. Meski media yang disediakan sekolah hanya buku ajar akan tetapi terkadang guru menampilkan video sebagai bentuk pembelajaran menggunakan media audio visual. Hal itu dikarenakan kemampuan guru dalam kompetensi sosial dengan melakukan interaksi dan komunikasi yang baik melalui pendekatan dengan siswa. Selain dari kompetensi sosial, guru juga harus unggul dalam kompetensi dasar seperti kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian untuk menimbulkan persepsi positif dari siswa dalam pelaksanaan pembelajarannya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ainun Jariyah dengan judul Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs NU Salatiga. Kesamaan yang terjadi pada penelitian tersebut dengan penelitian penulis memiliki tujuan untuk mengetahui persepsi siswa tentang kompetensi guru SKI. Selain itu, penelitian ini juga mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi

siswa tentang kompetensi guru SKI dengan motivasi belajar mereka. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel yang diambil dari keseluruhan jumlah populasi. Teknik pengumpulan data berupa angket, dokumentasi, dan interview, dengan analisis data yang digunakan tabulasi data tabel.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas VIII-1 di MTs Negeri Sibolga mengatakan guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam menyampaikan mata Pelajaran sangat menyenangkan, karena saat mengajar guru melakukan pendekatan dengan siswa-siswinya.<sup>9</sup> Berdasarkan wawancara dengan Iren siswa kelas VIII-1 mengungkapkan SKI mata Pelajaran yang menyenangkan, gurunya baik, tidak pernah marah-marah, saat memberikan materi pembelajaran selalu melakukan pendekatan dengan siswa sehingga siswa VIII-1 tidak merasa bosan meskipun metode yang digunakan metode ceramah dengan media buku ajar yang diberikan sekolah, tetapi sesekali gurunya menampilkan video saat belajar.<sup>10</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru SKI mengatakan pembelajaran SKI termasuk salah satu mata pelajaran yang membosankan, karena menyangkut peristiwa yang terjadi di masa lampau,

---

<sup>8</sup> Ainun Jariyah, "*Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs NU Salatiga Tahun Ajaran 2008/2009*", ((Salatiga: STAIN Salatiga, 2009).

<sup>9</sup> Lanang, Siswa Kelas VIII-1 MTs Negeri Sibolga, *wawancara*, (Sibolga, 25 November, Pukul 15.39 WIB).

<sup>10</sup> Iren, Siswa Kelas VIII-1 MTs Negeri Sibolga, *wawancara*, (Sibolga, 12 Desember, Pukul 11.17 WIB)

baik itu berkaitan dengan tokoh-tokoh sejarah, waktu dan tempat sejarah maka dari itu guru SKI berusaha membuat siswa agar menyenangi pembelajaran SKI baik menggunakan metode ceramah dengan meningkatkan kompetensi.<sup>11</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian yakni **“PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU BIDANG STUDI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI MTs NEGERI SIBOLGA”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang diidentifikasi adalah:

1. Guru masih menggunakan metode konvensional dan menggunakan media buku ajar.
2. Sejarah termasuk pembelajaran yang membosankan yang membahas tentang tokoh, tempat, tahun, serta peristiwa sejarah.
3. Persepsi siswa terhadap kompetensi guru berdampak pada sikap siswa dalam mengatasi pembelajaran

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Guru SKI di MTs Negeri Sibolga pada rabu 20 Desember 2023, Pukul 10.00 WIB.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu persepsi siswa tentang kompetensi guru bidang studi SKI dalam pelaksanaan pembelajaran.

### D. Definisi Operasional Variabel

Peneliti menggunakan operasional variabel agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel ini adalah:

#### 1. Persepsi Siswa

Persepsi adalah proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus didapat dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak.<sup>12</sup>

Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dengan demikian peserta didik atau siswa adalah individu yang memiliki potensi fisik dan psikis yang khas, sehingga ia merupakan insan yang unik.<sup>13</sup> Pemberian makna persepsi yang ditunjukkan pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII-1 terhadap kompetensi guru.

---

<sup>12</sup> Sumanto, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), hlm. 52.

<sup>13</sup> Hamdan Hasibuan, *Landasan Pendidikan*, (Bukittinggi: CV. Rumahkayu Pustaka Utama, 2020).

## **2. Kompetensi Guru**

Kompetensi guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah, namun kompetensi guru tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh faktor latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan lamanya mengajar.<sup>14</sup> Kompetensi guru yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah guru madrasah tsanawiyah (MTs) yakni kompetensi yang menyangkut dengan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

### **E. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi guru bidang studi sejarah kebudayaan Islam dalam pelaksanaan pembelajaran di MTs Negeri Sibolga?

### **F. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan: untuk mengetahui persepsi siswa tentang kompetensi guru bidang studi sejarah kebudayaan Islam dalam pelaksanaan pembelajaran di MTs Negeri Sibolga.

### **G. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Manfaat dari penelitian ini agar dijadikan bahan bacaan untuk menambah wawasan dan menjadikan sumbangan pemikiran

---

<sup>14</sup> Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Gorontalo: Bumi Aksara, 2007).

mengenai persepsi siswa tentang kompetensi guru bidang studi SKI dalam pelaksanaan pembelajaran.

- b. Manfaat hasil penelitian ini bisa juga dijadikan sebagai pijakan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan hal yang sama di lingkungan sekolah.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti

Mendapatkan informasi secara mendalam bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi guru bidang studi SKI dalam pelaksanaan pembelajaran.

- b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan serta bahan evaluasi terhadap guru di MTs Negeri Sibolga.

- c. Bagi Guru

Hasil Penelitian ini di harapkan menjadi dasar untuk meningkatkan kompetensi dalam berlansungnya pembelajaran agar tidak menimbulkan persepsi lain pada diri siswa.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk kajian yang lebih terarah dalam penelitian ini, penulis membuat sistematika pembahasan dengan membaginya menjadi beberapa bagian, disetiap bagian diubah menjadi per sub bab dengan rincian yakni:

BAB I Pendahuluan yang mengemukakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel,

perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori yang memuat landasan teori, kajian/penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III Metodologi penelitian yang memuat dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrumen dan teknik analisis data

BAB IV Hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, deskriptif data penelitian, analisis data, pembahasan penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Persepsi**

###### **a. Pengertian Persepsi**

Terdapat beberapa definisi menurut para ahli dan juga menurut kamus besar psikologi. Berikut ini adalah persepsi menurut para ahli dan kamus besar psikologi. Menurut Asrori, pengertian “persepsi adalah proses persepsi menginterpretasikan, mengorganisasikan, dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan dimana individu tersebut berada, yang berasal dari proses belajar dan pengalaman.”

Rahmat, mendefinisikan “persepsi sebagai pengalaman tentang objek yang diterima atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.”

Pengertian persepsi menurut Desirato adalah “pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan”

Dalam kamus besar psikologi, persepsi diartikan sebagai suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan

menggunakan indera-indera yang dimiliki sehingga ia menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada dilingkungannya.<sup>15</sup>

Persepsi adalah pemaknaan/arti terhadap informasi (energi/stimulus) yang masuk kedalam kognisi manusia. Persepsi adalah pengalaman tentang obje, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli indrawi (*sensori stimuli*).<sup>16</sup>

Dari beberapa penjelasan mengenai persepsi dan proses terjadinya persepsi, dapat dijelaskan mengenai persepsi siswa terhadap guru mengenai pembelajaran. Persepsi siswa terhadap guru, tentang kemampuan guru dalam pembelajaran merupakan suatu aspek yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Bila persepsi guru terhadap siswa baik, siswa akan mengerjakan tugas yang diberikan dengan senang, termasuk kehadiran siswa mengikuti pembelajaran.<sup>17</sup>

Persepsi adalah cara kita memahami dan menginterpretasikan informasi yang kita terima. Dalam konteks

---

<sup>15</sup> Dzulfahmi, *Bagaimana Sejatinya Persepsi Membentuk Kontruksi Berpikir Kita*, (Yogyakarta: Anaka Hebat Indonesia, 2022).

<sup>16</sup> Nina W. Syam, *Psikologi sebagai akar komunikasi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016).

<sup>17</sup> Masje Wurarah, *Implikasi Prior Knowledge, Persepsi Siswa Terhadap Kemampuan Guru dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Biologi (Studi Kasus Pada Siswa SMA Negeri di Kota Manado)*, (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022), hlm. 45.

pembelajaran persepsi dapat mempengaruhi bagaimana kita menerima dan memproses informasi baru.

Siswa akan membuat persepsi mengenai sistem pembelajaran dari apa yang ditangkap oleh inderanya, kemudian dari hasil persepinya itu siswa akan bereaksi. Reaksi yang muncul dapat berupa tindakan-tindakan yang menunjang kearah tercapainya kemampuan dalam belajar, seperti menghafal, menghitung, menulis, membaca, dan lain-lain. Dengan begitu persepsi belajar siswa merupakan sudut pandang atau pemahaman siswa terhadap materi ataupun informasi yang telah diterima oleh siswa ketika kegiatan belajar berlangsung.

#### b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi seseorang tidak timbul begitu saja, suatu obyek sama dapat dipersepsikan oleh orang yang satu dengan lainnya. Cara seseorang memandang suatu hal berbeda-beda, ada yang mempersepsikan sesuatu itu dengan positif ada pula yang mempersepsikannya dengan negatif.

Persepsi seseorang tidak timbul begitu saja, tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Para ahli menyebutnya sebagai:

##### 1) Faktor Fungsional

Faktor-faktor yang bersifat personal. Faktor-faktor fungsional yang mempengaruhi persepsi ini disebut sebagai kerangka

rujukan, yang mempengaruhi bagaimana orang memberikan makna ada pesan yang diterimanya.

## 2) Faktor Personal

Faktor personal besar pengaruhnya dalam persepsi interpersonal bukan saja komunikasi interpersonal, tetapi juga hubungan pada komunikasi interpersonal. Faktor personal terdiri dari pengalaman, motivasi, dan kepribadian.

## 3) Faktor Situasional

Faktor situasional dapat dijelaskan dari eksperimen. Solomon E. Asch dalam psikologi komunikasi karangan Jalaludin Rahmat menerangkan bahwa kata yang disebutkan pertama akan mengarahkan penilaian selanjutnya, atau bagaimana kata sifat mempengaruhi penilaian terhadap seseorang.

## 4) Faktor Struktural

Faktor struktural berasal semata-mata dari sifat stimulus fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu.<sup>18</sup>

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap pembelajaran adalah pengalaman sebelumnya, minat pribadi, motivasi, dan gaya belajar yang unik bagi setiap individu. Misalnya, seseorang yang memiliki pengalaman positif

---

<sup>18</sup> Yoedo Shambodo, "Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak Mahasiswa Pendatang UGM Terhadap Siaran Pawartos Ngayogyakarta Jogja TV," *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, Volume, 1, No. 2, Agustus 2020, hlm. 101.

dalam pembelajaran akan memiliki persepsi positif dalam pembelajaran akan antusias terhadap pembelajaran tersebut. Sebaliknya, seseorang yang mengalami kegagalan atau kesulitan dalam pembelajaran akan menghasilkan persepsi negatif.

## 2. Kompetensi Guru

Kompetensi merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.<sup>19</sup> Selain penguasaan dalam keterampilan dasar mengajar, seorang guru harus menguasai kompetensi guru sehingga dapat dikatakan sebagai guru profesional. Guru profesional bukanlah hanya untuk satu kompetensi saja yaitu kompetensi profesional, tetapi guru profesional harus memiliki keempat kompetensi sebagaimana yang diamanatkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 agar guru memahami, menguasai, dan terampil menggunakan sumber-sumber belajar baru dan menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi keperibadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial sebagai bagian dari kemampuan guru.

### a. Kompetensi Pedagogik

Dilihat dari segi proses pembelajaran, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran

---

<sup>19</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2013).

peserta didik. Hal ini harus mampu diwujudkan oleh setiap guru untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Lebih lanjut, dalam standar nasional pendidikan, penjelasan 28 ayat (3) butir (a) dikemukakan bahwa yang dimaksudkan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi ragam potensi yang dimilikinya.<sup>20</sup>

Berdasarkan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2017 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, lebih rinci dijelaskan yang harus dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Dengan kata lain kompetensi pedagogik yang harus dikuasai yaitu ada tujuh aspek beserta indikatornya meliputi yaitu:

- 1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- 2) Pemahaman terhadap peserta didik
- 3) Pengembangan kurikulum atau silabus
- 4) Perancangan pembelajaran
- 5) Pelaksanaan yang mendidik dan dialogis
- 6) Komunikasi dengan peserta didik

---

<sup>20</sup> Putri Balqis dan dkk, "Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada SMP N 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar," *Jurnal Administrasi Pendidikan* Volume, 2, No. 1, Agustus 2014, hlm. 26.

7) Penilaian dan evaluasi belajar<sup>21</sup>

## b. Kompetensi Profesional

Menurut Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi professional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya.<sup>22</sup>

Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan:

- 1) Penguasaan materi
- 2) Penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar
- 3) Pengembangan materi
- 4) Pengembangan diri, dan
- 5) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Syarwani Ahmad dan Zahiruddin Hodsay, *Profesi Kependidikan dan Keguruan*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020).

<sup>22</sup> Nellyana Azizah, "Pengembangan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran," *Jurnal Bidayah: Studi Ilmu-ilmu Ke-Islaman*, Volume, 1, no. 2, (Juni 2021): hlm. 4.

<sup>23</sup> Faizzatul Himamah, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 01 Kalisat Tahun Pelajaran 2018/2019," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Ilmu Sosial*, Volume, 14, no. 1, (2020): hlm. 254.

c. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi adalah Kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dan pendidikan. Kepribadian merupakan predisposisi dalam perwujudan tingkah laku. Kepribadian merupakan unsur bawaan sejak seorang dilahirkan, tetapi juga bentuk dari unsur-unsur diluar diri.

Kompetensi kepribadian mencakup utuh, berbudi luhur, jujur, dewasa, beriman, bermoral. Kemampuan mengaktualisasikan diri seperti disiplin, tanggung jawab, peka, objektif, luwes, berwawasan luas, dapat berkomunikasi dengan orang lain. Kemampuan mengembangkan profesi seperti berpikir kreatif, refleksi, mau belajar sepanjang hayat, dan dapat mengambil keputusan. Kemampuan kepribadian lebih menyangkut jati diri seorang guru seperti pribadi baik, tanggung jawab, terbuka dan terus menerus mau belajar untuk maju.<sup>24</sup>

Menurut Cece Wijaya kemampuan pribadi guru dalam proses belajar mengajar, ditandai dengan beberapa indikator sebagai berikut:

- 1) Kemampuan dan integritas pribadi
- 2) Peka terhadap perubahan dan pembaharuan

---

<sup>24</sup> Ahmad Arifai, "Kompetensi Kepribadian Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam" Volume, 3, no. 1, (Juni 2018): hlm. 31.

- 3) Berpikir alternatif
  - 4) Adil, jujur dan objektif
  - 5) Berdisiplin dalam melaksanakan tugas
  - 6) Ulet dan tekun bekerja
  - 7) Berusaha memperoleh hasil kerja yang baik
  - 8) Simpatik, luwes, bijaksana, dan sederhana dalam bertindak
  - 9) Bersikap terbuka kreatif dan berwibawa<sup>25</sup>
- d. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Kompetensi ini berhubungan dengan kemampuan guru sebagai anggota masyarakat dan makhluk sosial, meliputi:

- 1) Kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional
- 2) Kemampuan guru dalam menjalin komunikasi dengan pimpinan
- 3) Kemampuan guru berkomunikasi dengan orang tua peserta didik
- 4) Kemampuan guru berkomunikasi dengan masyarakat
- 5) Kemampuan untuk mengenal dan memahami fungsi-fungsi setiap lembaga kemasyarakatan
- 6) Kemampuan untuk pendidikan moral.

---

<sup>25</sup> Muallimu Huda, “"Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar?," *Jurnal Penelitian* Volume, 11, No. 2, Agustus 2017, hlm. 251.

Inti dari kompetensi sosial terletak pada komunikasi yang efektif. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain tidak hanya berbuat betul saja tetapi juga menyadari perbuatan yang dilakukan dan menyadari pula situasi yang ada sangkut pautnya dengan perbuatan tersebut.<sup>26</sup>

### 3. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses di mana guru atau instruktur mengajar dan siswa atau peserta didik belajar. Hal ini melibatkan perencanaan, pengajaran, evaluasi, dan penyesuaian. Pelaksanaan di artikan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan guru dan sumber belajar dengan satu lingkungan belajar.

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.<sup>27</sup> Menurut Bahri dan Aswan Zain pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, yang terjadi antara pendidik dan peserta didik.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Feralys Novauli M, "Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP Negeri Kota Banda Aceh," *Jurnal Administrasi Pendidikan* Volume, 3, No. 1, Februari 2015), hlm. 50.

<sup>27</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2010), hlm. 136.

<sup>28</sup> Djamarah dan dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 28.

Menurut Majid “pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar–mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang pelaksanaannya disesuaikan dengan perencanaan sebelumnya”.<sup>29</sup>

Pelaksanaan pembelajaran merujuk pada proses belajar-mengajar di dalam kelas atau lingkungan pembelajaran. Pada saat pelaksanaan pembelajaran mencakup strategi pembelajaran, penggunaan materi ajar, interaksi antara pendidik dan peserta didik, serta penilaian hasil belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan/proses belajar-mengajar antara guru dan siswa dalam situasi lingkungan Pendidikan dengan didukung oleh berbagai komponen pembelajaran untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- 2) Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual
- 3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari

---

<sup>29</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014).

- 4) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- 5) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.

c. Kegiatan penutup

- 1) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung
- 2) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- 3) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok
- 4) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Retno Ayu Kusumaningtyas dan dkk, *Uji Kompetensi Guru Pembahasan dan Paket Soal*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2018).

#### **4. Sejarah Kebudayaan Islam**

##### **a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam**

Salah satu mata Pelajaran yang ada dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah Sejarah Kebudayaan Islam. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan suatu ilmu yang mempelajari peninggalan sejarah sebagai bukti awal Islam ada yang dibawakan oleh orang Islam di masa lampau. Pada umumnya, dalam pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebagian siswa sulit untuk mencerna dan memahami materi-materi yang disampaikan, karena berhubungan dengan sejarah, namun dianjurkan untuk mempelajarinya.

Sejarah Kebudayaan Islam adalah rekam jejak perkembangan budaya yang dihasilkan oleh peradaban Islam dari masa awal penyebarannya hingga masa kini. Ini mencakup aspek seperti seni, arsitektur, sastra, ilmu pengetahuan, dan praktik keagamaan yang berkembang di kalangan komunitas muslim.

Mata Pelajaran SKI dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan menghayati Sejarah Kebudayaan Islam mencakup periode yang luas dan beragam, mulai dari masa awal penyebaran Islam hingga perkembangan kebudayaan muslim di berbagai

wilayah. Ini mencakup masa kekhalifahan, seperti kekhalifahan Khulfaur Rasyidin, Khalifah Umayyah, serta Khalifah Abbasiyah.

b. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam

Ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam mencakup periode yang luas, mulai dari awal munculnya Islam pada abad ke-7 hingga perkembangan zaman modern. Ini melibatkan penyebaran agama Islam, perkembangan seni dan budaya, ilmu pengetahuan, serta sistem pendidikan di dunia Islam. Ruang lingkup dirancang untuk mengintegrasikan nilai-nilai kebudayaan Islam dalam Pendidikan dan kehidupan sehari-hari siswa MTs, sehingga mereka dapat memahami ajaran Islam secara lebih mendalam.

Para ahli sejarah menjadikan ruang lingkup pembicaraannya pada manusia dan waktu serta ruang, dengan demikian ruang lingkup penelitian sejarah adalah semua usaha manusia pada suatu waktu dan pada waktu tertentu.<sup>31</sup>

Ruang lingkup mencerminkan keanekaragaman dan kekayaan kebudayaan Islam yang telah berkembang setelah berabad-abad dan terus berkembang dalam lingkup kontemporer. Ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah tsanawiyah meliputi:

---

<sup>31</sup> Achiriah dan Laila Rohani, *Sejarah Peradaban Islam*, (Medan: Perdana Publishing, 2018).

- 1) Memahami sejarah Nabi Muhammad saw. periode Makkah.
  - 2) Memahami sejarah Nabi Muhammad saw. periode Madinah.
  - 3) Memahami peradaban Islam pada masa *Khulafaurrasyidin*.
  - 4) Perkembangan Masyarakat Islam pada masa Dinasti Bani Umayyah.
  - 5) Perkembangan Masyarakat Islam pada masa Dinasti Bani Abbasiyah.
  - 6) Perkembangan Masyarakat Islam pada masa Dinasti Ayyubiyah.
  - 7) Memahami perkembangan Islam di Indonesia.<sup>32</sup>
- c. Tujuan Pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam

Tujuan diberikannya mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah memberikan pengetahuan tentang sejarah Islam dan kebudayaan Islam kepada para peserta didik agar ia memberikan konsep yang objektif dan sistematis dalam perspektif sejarah.<sup>33</sup> Tujuan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mencakup pemahaman mendalam tentang perkembangan agama Islam, mempromosikan toleransi, menghargai keagamaan, dan memahami dampak Sejarah Kebudayaan Islam di dunia.

Ada beberapa tujuan pembelajaran SKI di Madrasah, yaitu:

---

<sup>32</sup> Lampiran Kementerian Agama Republik Indonesia No. 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah, hlm. 48.

<sup>33</sup> Dadan Nurulhaq dan Titin Supriatuti, *Manajemen Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Konsep dan Strategi dalam Meningkatkan Akhlaq Peserta Didik*, (Bandung: Cendikia Press, 2020), hlm. 9.

- 1) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai, dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam.
- 2) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- 3) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta dan sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan penelitian.
- 4) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- 5) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam).<sup>34</sup>

## **B. Kajian/Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian oleh Husniati Diniyah yang berjudul “Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Personal Guru Pendidikan Agama Islam Dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MAN 4 Jombang” metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan hasil penelitian persepsi siswa tentang kompetensi personal guru Pai sangat

---

<sup>34</sup> Fahri Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam dengan Pendekatan Total History: Urgensi, Relevansi dan Aktualisasi*, (Bandung: CV. Jejak, 2020), hlm. 38.

variatif, motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Pai karena keinginan sendiri, serta implikasi persepsi siswa terhadap motivasi belajar siswa bisa meningkat jika persepsi siswa positif.<sup>35</sup> Persamaan yang terjadi pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru saat melaksanakan pembelajaran, dan untuk mengetahui persepsi siswa tentang kompetensi guru saat pembelajaran. Perbedaan terletak pada penelitian ini dengan penelitian penulis, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif sedangkan penulis menggunakan kuantitatif deskriptif. Penulis terfokus kepada persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru sedangkan penelitian tersebut terfokus kepada kompetensi personal. Serta terletak pada lokasi penelitian penulis meneliti di MTs Negeri Sibolga sedangkan peneliti di MAN 4 Jombang.

2. Penelitian oleh M. Basri yang berjudul “Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Di SDN Rambutan 03 Pagi Jakarta Timur” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif, Berdasarkan perhitungan statistik sederhana di atas dapat diketahui bahwa baik kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup pembelajaran berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SDN Rambutan 03 Pagi Jakarta memberikan

---

<sup>35</sup> Husniati Diniyah, "Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Personal Guru Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MAN 4 Jombang", *Skripsi*, (Malang: UIN Malang, 2023).

penilaian terhadap guru PAI dalam melaksanakan proses pembelajaran belum optimal.<sup>36</sup> Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis ialah mengungkapkan persepsi siswa terhadap guru saat pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, penelitian penulis dengan penelitian tersebut menggunakan metode penelitian yang sama yaitu penelitian kuantitatif deskriptif. Adapun perbedaannya, penelitian saudara M. Basri mengacu kepada kemampuan guru Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan sedangkan penelitian saya mengacu kepada cara guru dalam pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Selain itu juga perbedaan pada lokasi penelitian. Penelitian ini meneliti di SDN Rambutan 03 Pagi Jakarta Barat, sedangkan penulis melakukan penelitian di MTs Negeri Sibolga.

3. Penelitian oleh Delvy Eria Listyani yang berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Biologi Kelas XI MIA Di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *mix metode* hasil dari penelitian ini adalah presentasi tertinggi berada pada indikator melakukan tindakan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran diperoleh persentase sebesar 95,66 dengan kategori sangat baik dan indikator diperoleh dengan persentase

---

<sup>36</sup> M. Basri, "Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Rambutan 03 Pagi Jakarta Timur", *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2012).

62,16 dengan kategori baik.<sup>37</sup> Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis untuk mengetahui persepsi siswa tentang kompetensi guru. Mencantumkan hasil prasurvey dari observasi dan pengamatan sebagai penguat dari masalah yang diteliti. Objek penelitian dilakukan dengan salah satu guru bidang studi. Adapun perbedaan penelitian relevan tersebut menggunakan metode *mix metode*/metode campuran sedangkan penulis kuantitatif deskriptif. Adanya perbedaan letak lokasi penelitian, instrument pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

### C. Kerangka Berpikir

Seorang guru Sejarah Kebudayaan Islam harus memiliki kompetensi untuk memahami dan menjelaskan pembelajaran dengan baik. Dengan penguasaan metode pengajaran akan membantu guru dalam menyampaikan pembelajarannya.

Hubungan baik antara guru dan siswa sangat penting dalam konteks Pendidikan. Guru yang mampu berkomunikasi baik dengan penguasaan kompetensi dasar dalam penyampaian materi Pelajaran maupun memberikan umpan balik kepada siswa akan menciptakan lingkungan belajar yang baik, serta siswa akan memberikan persepsi positifnya.

Beberapa siswa akan memberikan persepsi positif terhadap guru mereka jika mereka merasa guru tersebut mendukung, peduli, dan efektif dalam penyampaian materi Pelajaran. Namun, tidak sedikit dari siswa akan

---

<sup>37</sup> Delvy Eria Listiyani, "Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Biologi Kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020", *Skripsi*, (Pekanbaru: UIN Riau, 2020).

memberikan persepsi berbeda jika mereka merasa guru mereka kurang berkomunikasi baik atau kurang peduli terhadap kebutuhan mereka. Maka dari itu, tugas gurulah yang akan memahami dan merespon beragam persepsi siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Dari teori yang telah dipaparkan di atas dapat digambarkan kerangka sebagai berikut:

**Gambar 2.1**

**Variabel**



**Keterangan**

X : Kompetensi Guru

Y : Persepsi Siswa

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MTs Negeri Sibolga Jl. Sudirman No. 77, Aek Parombunan, Sibolga Selatan, Kota Sibolga, Sumatra Utara. Pemilihan lokasi ini terkait dengan, tidak adanya penelitian dengan objek yang sama di sekolah tersebut. Dengan demikian peneliti akan lebih mudah dalam hal pengenalan objek penelitian.

Tabel 3.1

#### Schedule Penelitian

| No. | Jenis                    | Waktu                      |
|-----|--------------------------|----------------------------|
| 1   | Pengajuan Judul          | September 2023             |
| 2   | Pengesahan Judul         | Oktober 2023               |
| 3   | Bimbingan Proposal       | November 2023-Januari 2024 |
| 4   | Seminar Proposal         | Mei 2024                   |
| 5   | Penelitian               | Juni 2024                  |
| 6   | Seminar Hasil Penelitian | Agustus 2024               |
| 7   | Skripsi                  | Oktober 2024               |

#### B. Jenis Penelitian

Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Tujuan dari penelitian deskripsi ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau

lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungannya fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian, skala pengukuran yang digunakan adalah jenis skala likert dengan empat penilaian kategori, yaitu:<sup>38</sup>

**Tabel 3.2**

**Skor Pernyataan Persepsi**

| No. | Alternatif Jawaban  | Positif | Negatif |
|-----|---------------------|---------|---------|
| 1   | Sangat Setuju       | 4       | 1       |
| 2   | Setuju              | 3       | 2       |
| 3   | Tidak Setuju        | 2       | 3       |
| 4   | Sangat Tidak Setuju | 1       | 4       |

**C. Populasi dan Sampel**

**1. Populasi**

Sugiyono dalam buku Ahmad Nizar mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi ialah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri Sibolga.

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 124.

<sup>39</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 54.

**Tabel 3.3**  
**Populasi Siswa**

| No.           | Kelas  | Jumlah |
|---------------|--------|--------|
| 1.            | VIII-1 | 30     |
| 2.            | VIII-2 | 30     |
| 3.            | VIII-3 | 30     |
| 4.            | VIII-4 | 29     |
| 5.            | VIII-5 | 28     |
| 6.            | VIII-6 | 29     |
| 7.            | VIII-7 | 29     |
| 8.            | VIII-8 | 27     |
| 9.            | VIII-9 | 17     |
| <b>Jumlah</b> |        | 249    |

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Sehingga penulis menarik kesimpulan bahwa sampel pada penelitian ini berjumlah 30 siswa.<sup>40</sup>

## D. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif deskriptif meliputi:

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2013), hlm. 32.

## 1. Angket Kuesioner

Angket adalah suatu daftar bentuk pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti untuk diajukan kepada responden. Isi daftar pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya diperlukan untuk memecahkan problematika atau permasalahan penelitian.<sup>41</sup>

**Tabel 3.4**

### Kisi-kisi Angket Penelitian

| Aspek                     | Indikator                                     | Item<br>Pertanyaan | Jumlah<br>Pertanyaan |
|---------------------------|---|--------------------|----------------------|
| Kompetensi<br>Pedagogik   | 1. Pemahaman wawasan atau landasan pendidikan | 1,2,3,             | 3                    |
|                           | 2. Pemahaman terhadap peserta didik           | 4,5,6,             | 3                    |
|                           | 3. Pengembangan kurikulum atau silabus        | 7,8,               | 2                    |
|                           | 4. Perancangan pembelajaran                   | 9,10,11,           | 3                    |
|                           | 5. Pelaksanaan yang mendidik dan idiologis    | 12,                | 1                    |
|                           | 6. Komunikasi dengan peserta didik            | 13,14,             | 2                    |
|                           | 7. Penilaian dan evaluasi belajar             | 15,16,             | 2                    |
| Kompetensi<br>Profesional | 1. Penguasaan materi                          | 17,18,             | 2                    |
|                           | 2. Penguasaan standar                         | 19,20,             | 2                    |

<sup>41</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 98.

| <b>Aspek</b>           | <b>Indikator</b>  | <b>Item<br/>Pertanyaan</b> | <b>Jumlah<br/>Pertanyaan</b> |
|------------------------|---|----------------------------|------------------------------|
|                        | kompetensi dan kompetensi dasar   |                            |                              |
|                        | 3. Pengembangan materi  | 21,                        | 1                            |
|                        | 4. Pengembangan diri  | 22,                        | 1                            |
|                        | 5. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)   | 23,24,                     | 2                            |
| Kompetensi Kepribadian | 1. Berbudi luhur, jujur, dewasa, beriman, bermoral.   | 25,26,                     | 2                            |
|                        | 2. Disiplin, tanggung jawab, peka, objektif, luwes, berwawasan luas, dapat berkomunikasi dengan orang lain. | 27,28,29,                  | 3                            |
|                        | 3. Berpikir kreatif, refleksi, mau belajar sepanjang hayat, dan dapat mengambil keputusan.                  | 30,31,                     | 2                            |
|                        | 4. Pribadi baik, tanggung jawab, terbuka dan terus menerus mau belajar untuk maju                           | 32,                        | 1                            |
| Kompetensi Sosial      | 1. Kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman sejawat untuk meningkatkan                   | 33,34,                     | 2                            |

| <b>Aspek</b> | <b>Indikator</b>   | <b>Item<br/>Pertanyaan</b> | <b>Jumlah<br/>Pertanyaan</b> |
|--------------|--|----------------------------|------------------------------|
|              | kemampuan profesional.   |                            |                              |
|              | 2. Kemampuan guru dalam menjalin komunikasi dengan pimpinan.                         | 35,                        | 1                            |
|              | 3. Kemampuan guru berkomunikasi dengan orang tua peserta didik.                      | 36,37,                     | 2                            |
|              | 4. Kemampuan guru berkomunikasi dengan masyarakat                                    | 38,                        | 1                            |
|              | 5. Kemampuan untuk mengenal dan memahami fungsi-fungsi setiap lembaga kemasyarakatan | 39,                        | 1                            |
|              | 6. Kemampuan untuk pendidikan moral.   | 40.                        | 1                            |

## 2. Dokumentasi

Disamping angket kuesioner dan observasi, pada skripsi ini juga menggunakan teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan dokumen penting berupa tulisan, gambar, karya-karya monumental seseorang yang dapat digunakan sebagai data dan bukti dalam penelitian ini.

## E. Uji Instrumen (Validitas dan Realibilitas)

### 1. Validitas

Uji validitas item merupakan uji instrument data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu. Pengujian item dalam SPSS bisa menggunakan tiga metode analisis, yaitu *Korelasi Pearson*, *Corrected Item Total Correlation*, dan analisis faktor.

Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Korelasi Pearson*. Teknik uji validitas item dengan *korelasi pearson*, yaitu dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor totalnya. Kemudian pengujian signifikan dilakukan dengan kriteria menggunakan  $r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. jika nilai positif dan  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item dapat dinyatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item dinyatakan tidak valid.<sup>42</sup>

$$r = \frac{N, (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N, \sum x^2 - (\sum x^2)\}\{N, (\sum y^2) - (\sum y^2)\}}}$$

---

<sup>42</sup> Dwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm. 51.

## Keterangan

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N = Jumlah subyek penelitian

$\sum x$  = Jumlah skor butir

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum xy$  = jumlah perkalian antara skor butir dan skor soal

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

**Tabel 3.5**

**Hasil Uji Validitas Angket**

| Item<br>Pertanyaan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan  |
|--------------------|--------------|-------------|-------------|
| P1                 | 0.537        | 0.361       | Valid       |
| P2                 | 0.577        | 0.361       | Valid       |
| P3                 | 0.677        | 0.361       | Valid       |
| P4                 | 0.366        | 0.361       | Tidak Valid |
| P5                 | 0.424        | 0.361       | Tidak Valid |
| P6                 | 0.707        | 0.361       | Valid       |
| P7                 | 0.565        | 0.361       | Valid       |
| P8                 | 0.746        | 0.361       | Valid       |
| P9                 | 0.621        | 0.361       | Valid       |
| P10                | 0.481        | 0.361       | Tidak Valid |
| P11                | 0.658        | 0.361       | Valid       |
| P12                | 0.500        | 0.361       | Valid       |
| P13                | 0.405        | 0.361       | Tidak Valid |
| P14                | 0.558        | 0.361       | Valid       |
| P15                | 0.698        | 0.361       | Valid       |
| P16                | 0.751        | 0.361       | Valid       |
| P17                | 0.546        | 0.361       | Valid       |
| P18                | 0.679        | 0.361       | Valid       |
| P19                | 0.782        | 0.361       | Valid       |

| Item<br>Pertanyaan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan  |
|--------------------|--------------|-------------|-------------|
| P20                | 0.710        | 0.361       | Valid       |
| P21                | 0.684        | 0.361       | Valid       |
| P22                | 0.739        | 0.361       | Valid       |
| P23                | 0.676        | 0.361       | Valid       |
| P24                | 0.582        | 0.361       | Valid       |
| P25                | 0.535        | 0.361       | Valid       |
| P26                | 0.583        | 0.361       | Valid       |
| P27                | 0.761        | 0.361       | Valid       |
| P28                | 0.662        | 0.361       | Valid       |
| P29                | 0.539        | 0.361       | Valid       |
| P30                | 0.741        | 0.361       | Valid       |
| P31                | 0.695        | 0.361       | Valid       |
| P32                | 0.717        | 0.361       | Valid       |
| P33                | 0.630        | 0.361       | Valid       |
| P34                | 0.773        | 0.361       | Valid       |
| P35                | 0.836        | 0.361       | Valid       |
| P36                | 0.756        | 0.361       | Valid       |
| P37                | 0.738        | 0.361       | Valid       |
| P38                | 0.421        | 0.361       | Tidak Valid |
| P39                | 0.522        | 0.361       | Valid       |
| P40                | 0.679        | 0.361       | Valid       |

Sumber: Data yang diperoleh diolah dari SPSS Tahun 2023

## 2. Realibilitas

Realibilitas alat ukur adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya, kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Untuk pengujian realibilitas dapat mengacu pada nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ), dimana suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel apabila

memiliki *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ),  $> 0,7$ .<sup>43</sup> Rumus dari uji realibilitas adalah sebagai berikut:

$$r = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

keterangan:

r = Realibilitas Instrumen

$\sigma_t^2$  = Varians Total

k = Banyak Butir Pertanyaan

$\sigma_b^2$  = Jumlah Varian Butir

**Tabel 3.6**

**Hasil Uji Realibilitas Angket**

| Nilai Acuan <i>Cronbach Alpha</i> | Nilai <i>Cronbach Alpha</i> | Keterangan |
|-----------------------------------|-----------------------------|------------|
| 0,70                              | 0,961                       | Reliabel   |

Sumber: Data yang diperoleh diolah dari SPSS Tahun 2023

**F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang sifatnya untuk mendeskripsikan ciri-ciri variabel yang diteliti. Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk menyajikan data hasil pengamatan secara singkat dan jelas atau sumber lain yang terkumpul.

Teknik analisis data pada penelitian tersebut adalah:

---

<sup>43</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Sleman: Deepublish, 2020), hlm. 75.

## 1. Mean (Rata-rata)

Menurut Hariyadi (2009: 04) “Pengertian mean atau nilai rata-rata hitung dalam segi aritmatika Mean adalah jumlah dari nilai dibagi dengan jumlah individu”. Adapun rumus mean adalah<sup>44</sup>:

$$\text{Mean} = \frac{X_1 + X_2 + X_3 + X_n}{N}$$

Rumus itu dapat disingkat:

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{N}$$

## 2. Tabulasi Data

Tabulasi adalah kegiatan memasukkan kedalam tabel atas data yang diperoleh dari lapangan baik melalui wawancara maupun dari jawaban kuesioner sehingga data lebih terstruktur, mudah diolah, dipahami, diamati, serta dievaluasi.

Skor yang diberikan pada tabulasi data yaitu<sup>45</sup>:

Sangat Baik : 76 – 100%

Baik : 51 – 75%

Cukup : 26 – 50%

Kurang Baik : 0 – 25%

---

<sup>44</sup> Syafril, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 37.

<sup>45</sup> Andi Mudassir dan dkk, *Metode Riset Manajemen Pemasaran: Pendekatan Kuantitatif*, (Padang: Get Press Indonesia, 2023), 165.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

MTs negeri Sibolga adalah sebuah lembaga sekolah MTs negeri yang lokasinya berada di Jl. Jendral Sudirman No. 73, Kota Sibolga. MTs negeri ini didirikan pertama kali tahun 1991. Saat sekarang MTs negeri sibolga mengimplementasikan panduan kurikulum belajar. MTs negeri Sibolga mendapat status akreditasi grade A dengan nilai 92 (akreditasi tahun 2018) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah.

Berikut adalah profil dari sekolah MTs negeri Sibolga:

**Tabel 4.1**

#### **Profil Sekolah**

|                   |                             |
|-------------------|-----------------------------|
| NSM               | 121112730001                |
| NPSN              | 10264537                    |
| Tingkatan Sekolah | Madrasah Tsanawiyah (MTs)   |
| Status            | Negeri                      |
| Kepala Sekolah    | Ahmad Sholeh Siregar, S.Ag. |
| Operator          | Sultan Anggi Harahap        |
| Akreditas         | A                           |
| Alamat            | Jl. Jendral Sudirman No.73  |
| Kabupatn/Kota     | Kota Sibolga                |
| Provinsi          | Sumatra Utara               |
| Jumlah Siswa      | 687                         |
| Jumlah Rombel     | 23                          |
| Jumlah Guru       | 52                          |

**Tabel 4.2**  
**Visi Misi dan Tujuan**

| <b>Visi MTs Negeri Sibolga</b>   | <b>Misi MTs Negeri Sibolga</b>  | <b>Tujuan MTs Negeri Sibolga</b>   |
|--|---|--|
| “Mewujudkan lulusan madrasah yang berdaya saing regional dan global dan memiliki karakter yang Islami serta berwawasan lingkungan” | Meningkatkan disiplin guru dan siswa, khususnya kehadiran dan ketepatan masuk dalam kelas memulai pelajaran | Peningkatan mutu akademik dengan menaikkan KKM 15% dan peningkatan nilai rapor                                       |
|  | Menata ruang kelas dan lingkungan madrasah yang rindang dan sehat   | Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan diantaranya, CTL, PAKEMI, serta layanan bimbingan dan konseling |
|  | Mengoptimalkan fungsi lingkungan sebagai sumber belajar   | Memperoleh juara olimpiade sains tingkat kota  |
|  | Membudayakan warga madrasah agar selalu cinta lingkungan  | Memperoleh juara lomba olahraga tingkat kota dan provinsi  |
|  | Melengkapi sarana/media pendidikan/pembelajaran sesuai ketentuan standar nasional pendidikan                | Memperoleh juara lomba tingkat seni antar kota   |
|  | Membudayakan kehidupan lingkungan madrasah yang Islami  | Membekali 100% siswa mampu membaca dan menulis Al-qur'an   |
|  | Mengoptimalkan fungsi tugas guru dan pegawai serta pengguna dalam rangka pemecahan masalah pembelajaran     | Membiasakan 100% siswa mampu melaksanakan sholat berjamaaah  |
|  | Meningkatkan Kerjasama antara madrasah dengan orang tua siswa diluar madrasah                               | Terwujudnya lingkungan madrasah yang bersih dan, nyaman, Islami dan  |

| Visi MTs Negeri Sibolga | Misi MTs Negeri Sibolga  | Tujuan MTs Negeri Sibolga   |
|-------------------------|--|---|
|                         |  | kondusif untuk belajar  |
|                         | Meningkatkan Kerjasama dengan instansi terkait dan masyarakat dalam rangka peningkatan mutu pendidikan | Mengembangkan berbagai wadah/program untuk melatih siswa memiliki potensi yang baik dalam bidang-bidang yang berhubungan dengan ciri keIslaman maupun ilmu pengetahuan lain dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler yang antara lain: <sup>46</sup> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Iqra</li> <li>b. Syahril Qur'an</li> <li>c. Convergence</li> <li>d. Pramuka</li> <li>e. PMR</li> <li>f. Pencak Silat</li> </ol> |
|                         | Meningkatkan kualitas dan kuantitas ekstrakurikuler baik di madrasah maupun di luar                    |   |

### B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Sibolga pada bulan juni 2024 dengan jumlah sampel 30 orang siswa dengan menyebarkan angket yang berjumlah 40 pernyataan. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu “Persepsi Siswa” sebagai (variabel y) dan “Kompetensi Guru” (variabel x). angket yang diberikan berisikan item-item pernyataan

<sup>46</sup> <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id>, diakses pada 18 Juli 2024 pukul 16.08 WIB.

yang disusun berdasarkan sub indikator. Dari 22 indikator disusun menjadi 40 pernyataan, kemudian setiap sub indikator dihitung persentasenya dari setiap pernyataan yang telah diisi responden.

Temuan Khusus: Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Bidang Studi Kebudayaan Islam.

#### 1. Kompetensi Pedagogik

Berikut ini beberapa indikator dari kompetensi pedagogik yang terdiri dari 16 item pertanyaan yang disajikan dalam angket penelitian yang diberikan kepada 30 responden. Hasil yang didapat dari perhitungan setiap pertanyaan berdasarkan setiap indikator kemudian dihitung rata-rata persentasenya dan diinterpretasikan dengan kategori yang telah dijelaskan.

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pemahaman Wawasan Atau Landasan Pendidikan**

| No | Pertanyaan   | Alternatif Jawaban Responden |       |        |         | N  |     | %  |
|----|--|------------------------------|-------|--------|---------|----|-----|----|
|    |  | SS (%)                       | S (%) | TS (%) | STS (%) | F  | %   |    |
| 1  | Guru SKI menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat | 53,3                         | 46,7  |        |         | 30 | 100 | 36 |
| 2  | Sebelum pembelajaran dimulai guru SKI menjelaskan ulang materi pelajaran sebelumnya                    | 33,3                         | 63,3  | 3,3    |         | 30 | 100 | 34 |

| No        | Pertanyaan   | Alternatif Jawaban Responden |       |        |         | N  |     | %    |
|-----------|--|------------------------------|-------|--------|---------|----|-----|------|
|           |  | SS (%)                       | S (%) | TS (%) | STS (%) | F  | %   |      |
| 3         | Guru SKI mengaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari | 53,3                         | 43,3  | 3,3    |         | 30 | 100 | 36   |
| Jumlah    |  |                              |       |        |         |    |     | 106  |
| Rata-rata |  |                              |       |        |         |    |     | 71%  |
| Kategori  |  |                              |       |        |         |    |     | Baik |

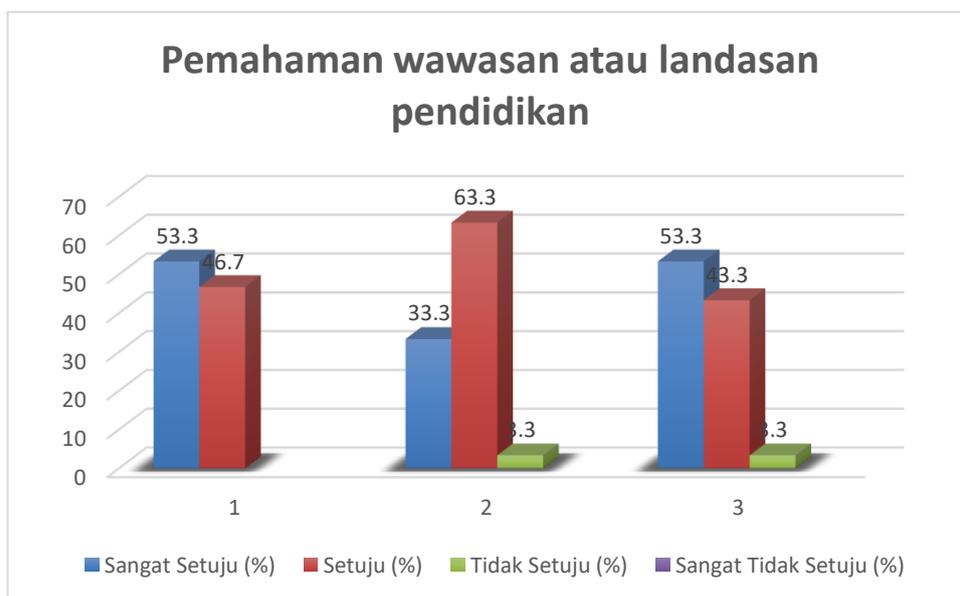
Berdasarkan tanggapan responden pernyataan angket mengenai item 1 diketahui bahwa sebagian siswa menjawab “sangat setuju” (53,3%) tentang guru SKI menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, hampir setengah siswa menjawab “setuju” (46,7%), tidak ada siswa yang menjawab “tidak setuju” (0%) dan “sangat tidak setuju” (0%).

Berdasarkan tanggapan responden pernyataan angket mengenai item 2 yaitu Sebelum pembelajaran dimulai guru SKI menjelaskan ulang materi pelajaran sebelumnya beberapa jawaban dari 30 siswa berbeda-beda, siswa paling banyak menjawab “setuju” (63,3%), siswa yang lain menjawab “sangat setuju” (33,3%), dan jawaban siswa paling sedikit “tidak setuju” (3,3%).

Berdasarkan tanggapan responden pernyataan angket mengenai item 3 diketahui bahwa sedikit sekali siswa menjawab “tidak setuju” (3,3%) guru SKI mengaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari, sebagian kecil (5,3%) menjawab “setuju”,

dan siswa lainnya menjawab “sangat setuju” dengan persentase tertinggi sebanyak (53,3%).

Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dari seluruh item tanggapan



mengenai pemahaman wawasan atau landasan pendidikan rata-ratanya 71% dikategorikan “baik”.

Gambar 4.1 Diagram Pemahaman atau Landasan Pendidikan

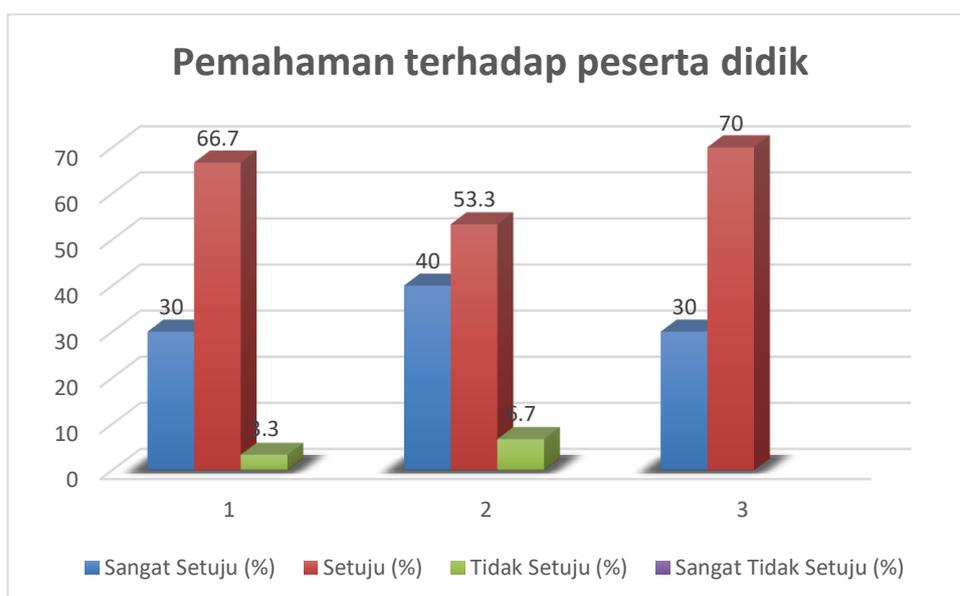
**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pemahaman Terhadap Peserta Didik**

| No | Pertanyaan   | Alternatif Jawaban Responden |       |        |         | N  |     | %  |
|----|--|------------------------------|-------|--------|---------|----|-----|----|
|    |  | SS (%)                       | S (%) | TS (%) | STS (%) | F  | %   |    |
| 4  | Guru SKI memberikan semangat dan motivasi kepada siswa yang terlihat murung saat belajar | 30                           | 66,7  | 3,3    |         | 30 | 100 | 34 |
| 5  | Guru SKI memberikan pujian kepada siswa yang aktif                                       | 40                           | 53,3  | 6,7    |         | 30 | 100 | 35 |

|           |  |    |    |  |  |    |     |      |
|-----------|--|----|----|--|--|----|-----|------|
| 6         | Guru SKI membantu siswa yang kesulitan saat pembelajaran | 30 | 70 |  |  | 30 | 100 | 35   |
| Jumlah    |  |    |    |  |  |    |     | 104  |
| Rata-rata |  |    |    |  |  |    |     | 70%  |
| Kategori  |  |    |    |  |  |    |     | Baik |

Berdasarkan tanggapan responden angket mengenai item 4 yaitu guru SKI memberikan semangat dan motivasi kepada siswa yang terlihat murung saat belajar, diketahui bahwa sedikit sekali siswa menjawab “sangat setuju” (30%), sebagian besar siswa “setuju” (66,7%), sedangkan siswa lainnya menjawab (3,3%). Berdasarkan tanggapan responden angket mengenai item 5 yaitu guru SKI memberikan pujian kepada siswa yang aktif, sedikit sekali siswa menjawab “tidak setuju” (6,7%), kurang dari setengah siswa lainnya menjawab “sangat setuju” (40%), sebagian kecilnya menjawab (6,7%).

Berdasarkan tanggapan responden angket mengenai item 6 guru SKI membantu siswa yang kesulitan saat pembelajaran, yaitu bahwa sebagian



besar siswa menjawab “setuju” (30%), kurang dari setengah siswa menjawab “sangat setuju” (30%). Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 70% dengan kategori “baik”.

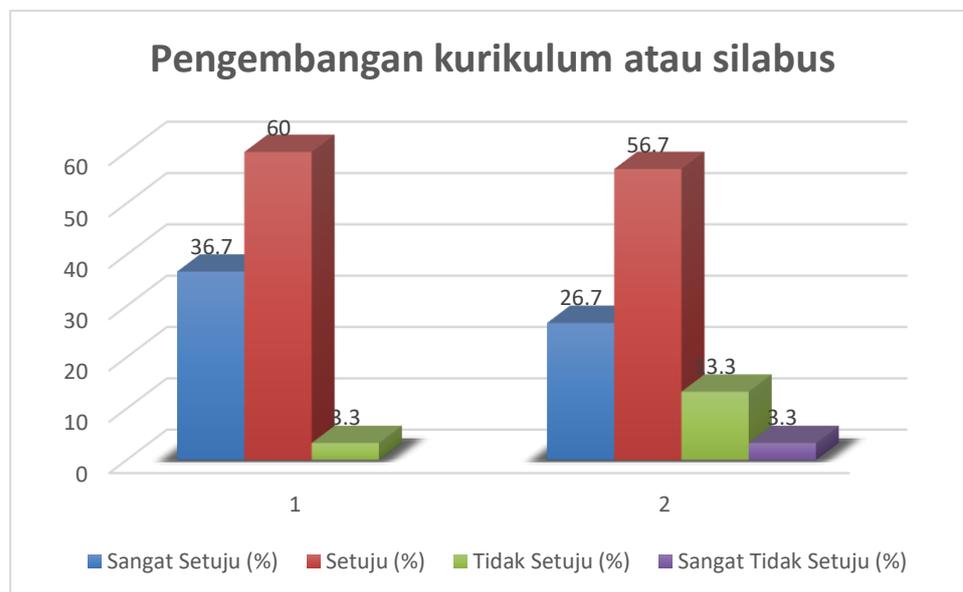
Gambar 4.2 Diagram Pemahaman Terhadap Peserta Didik

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengembangan Kurikulum atau Silabus**

| No        | Pertanyaan  | Alternatif Jawaban Responden |       |        |         | N  |     | %    |
|-----------|---|------------------------------|-------|--------|---------|----|-----|------|
|           |   | SS (%)                       | S (%) | TS (%) | STS (%) | F  | %   |      |
| 7         | Saat mengajar guru SKI berpatokan dengan kurikulum dan silabus yang berlaku di sekolah                | 36,7                         | 60    | 3,3    |         | 30 | 100 | 54   |
| 8         | Guru SKI menggunakan sumber belajar yang bervariasi dengan media dan metode pembelajaran yang menarik | 26,7                         | 56,7  | 13,3   | 3,3     | 30 | 100 | 50   |
| Jumlah    |   |                              |       |        |         |    |     | 104  |
| Rata-rata |   |                              |       |        |         |    |     | 55%  |
| Kategori  |   |                              |       |        |         |    |     | Baik |

Berdasarkan tanggapan pernyataan angket mengenai item 7 yaitu saat mengajar guru SKI berpatokan dengan kurikulum dan silabus yang berlaku di sekolah, sedikit sekali siswa menjawab “tidak setuju” (3,3%), lebih dari setengah siswa menjawab “setuju” (60%), dan sebagian kecil

siswa menjawab “sangat setuju” (36,7%). Berdasarkan tanggapan pernyataan angket mengenai item 8 semua siswa memberikan jawaban pada angket guru SKI menggunakan sumber belajar yang bervariasi dengan media dan metode pembelajaran yang menarik, siswa banyak



menjawab “setuju” (56,7%), sebagian siswa lain memberikan jawaban “sangat setuju” (26,7%), sedikit sekali menjawab “tidak setuju” (13,3%), dan paling sedikit siswa memberikan jawaban “sangat tidak setuju” (3,3%). Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 55% dengan kategori “baik”.

Gambar 4.3 Diagram Pengembangan Kurikulum atau Silabus

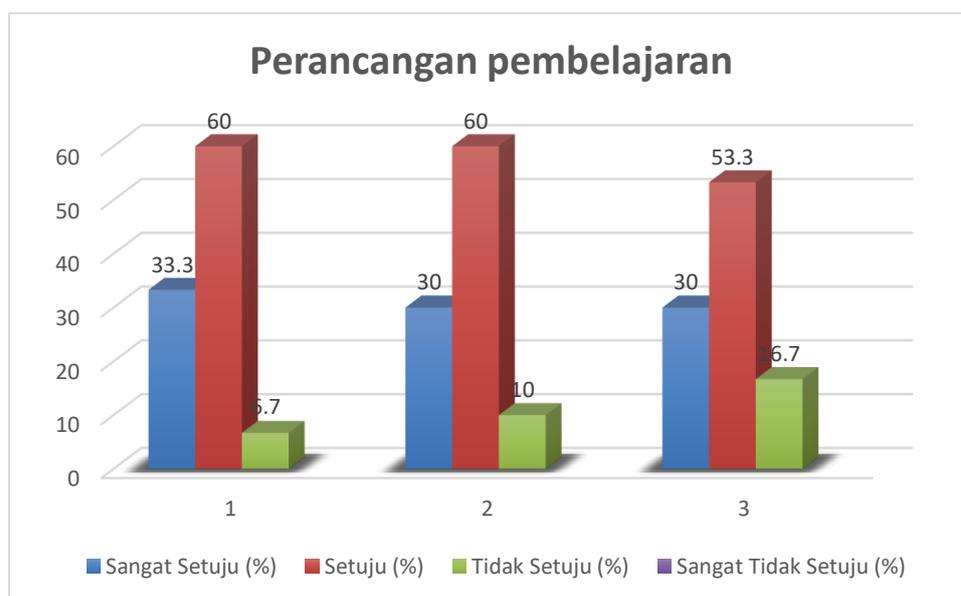
**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Perancangan Pembelajaran**

| No        | Pertanyaan  | Alternatif Jawaban Responden |       |        |         | N  |     | %    |
|-----------|---|------------------------------|-------|--------|---------|----|-----|------|
|           |   | SS (%)                       | S (%) | TS (%) | STS (%) | F  | %   |      |
| 9         | Guru SKI menyampaikan tujuan rencana pembelajaran   | 33,3                         | 60    | 6,7    |         | 30 | 100 | 36   |
| 10        | Guru SKI menggunakan metode pembelajaran konvensional atau ceramah  | 30                           | 60    | 10     |         | 30 | 100 | 35   |
| 11        | Guru SKI menggunakan media audio, media visual, media audio visual sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran | 30                           | 53,3  | 16,7   |         | 30 | 100 | 35   |
| Jumlah    |   |                              |       |        |         |    |     | 106  |
| Rata-rata |   |                              |       |        |         |    |     | 72%  |
| Kategori  |   |                              |       |        |         |    |     | Baik |

Berdasarkan tanggapan responden pernyataan angket mengenai item 9 yaitu guru SKI menyampaikan tujuan rencana pembelajaran, paling banyak siswa memberikan jawaban “setuju” (60%), jawaban paling sedikit diberikan siswa “tidak setuju” (6,7%), sedangkan siswa lainnya memberikan jawaban “sangat setuju” (33,3%). Berdasarkan tanggapan responden pernyataan angket mengenai item 10 yaitu guru SKI menggunakan metode pembelajaran konvensional atau ceramah, siswa

memberikan jawaban “setuju” (60%), pada jawaban “sangat setuju” (30%), jawaban yang paling sedikit diberikan siswa “tidak setuju” (10%).

Berasarkan tanggapan responden pernyataan angket mengenai item 11 yaitu, guru SKI menggunakan media audio, media visual, media audio visual sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran, sebagian siswa menjawab “setuju” (53,3%), kurang dari setengah siswa menjawab “sangat setuju” (30%), dan jawaban paling sedikit diberikan siswa “tidak setuju” (16,7%). Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 72% dengan kategori “baik”.



Gambar 4.4 Diagram Perancangan Pembelajaran

**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Yang Mendidik dan Idiologis**

| No        | Pertanyaan  | Alternatif Jawaban Responden |       |        |         | N  |     | %           |
|-----------|---|------------------------------|-------|--------|---------|----|-----|-------------|
|           |   | SS (%)                       | S (%) | TS (%) | STS (%) | F  | %   |             |
| 12        | Guru SKI menyampaikan tujuan rencana pembelajaran | 20                           | 40    | 33,3   | 6,7     | 30 | 100 | 94          |
| Jumlah    |   |                              |       |        |         |    |     | 94          |
| Rata-rata |   |                              |       |        |         |    |     | 94%         |
| Kategori  |   |                              |       |        |         |    |     | Sangat Baik |

Berdasarkan tanggapan responden pernyataan angket item 12, yaitu guru SKI menyampaikan tujuan rencana pembelajaran, siswa memberikan jawaban “setuju” terbanyak (40%), jawaban “sangat setuju” (20%), jawaban terbanyak siswa “tidak setuju” (33,3%), dan jawaban



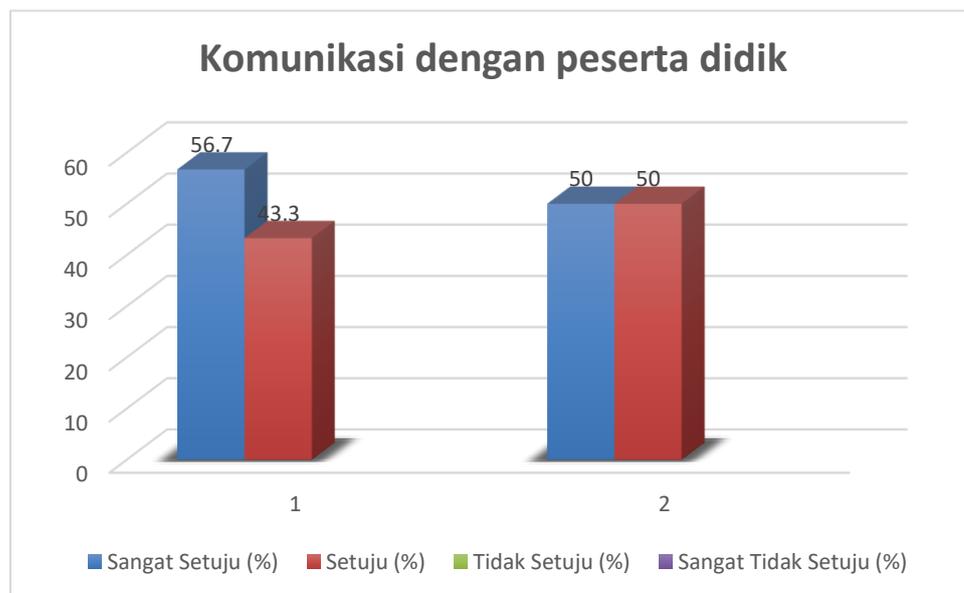
terendah siswa “sangat tidak setuju” (6,7%). Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 94% dengan kategori “sangat baik”.

Gambar 4.5 Diagram Pelaksanaan Yang Mendidik dan Idiologis

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Komunikasi Dengan Peserta Didik**

| No        | Pertanyaan  | Alternatif Jawaban Responden |       |        |         | N  |     | %    |
|-----------|---|------------------------------|-------|--------|---------|----|-----|------|
|           |   | SS (%)                       | S (%) | TS (%) | STS (%) | F  | %   |      |
| 13        | Guru SKI menggunakan kata-kata sopan ketika berbicara dengan siswa                | 56,7                         | 43,3  |        |         | 30 | 100 | 60   |
| 14        | Guru SKI menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa saat menyampaikan pelajaran | 50                           | 50    |        |         | 30 | 100 | 60   |
| Jumlah    |   |                              |       |        |         |    |     | 120  |
| Rata-rata |   |                              |       |        |         |    |     | 61%  |
| Kategori  |   |                              |       |        |         |    |     | Baik |

Berdasarkan tanggapan responden pernyataan angket mengenai item 13 yaitu guru SKI menggunakan kata-kata sopan ketika berbicara dengan siswa, siswa menjawab lebih dari setengah “sangat setuju” (56,7%), siswa lainnya menjawab kurang dari setengah “setuju” (43,3%). Berdasarkan tanggapan responden pernyataan angket mengenai item 14 yaitu guru SKI menggunakan bahasa yang dipahami siswa saat menyampaikan pelajaran, setengah dari siswa menjawab “sangat setuju” (50%) dan setengah siswa lainnya menjawab “setuju” (50%). Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 61% “baik”.



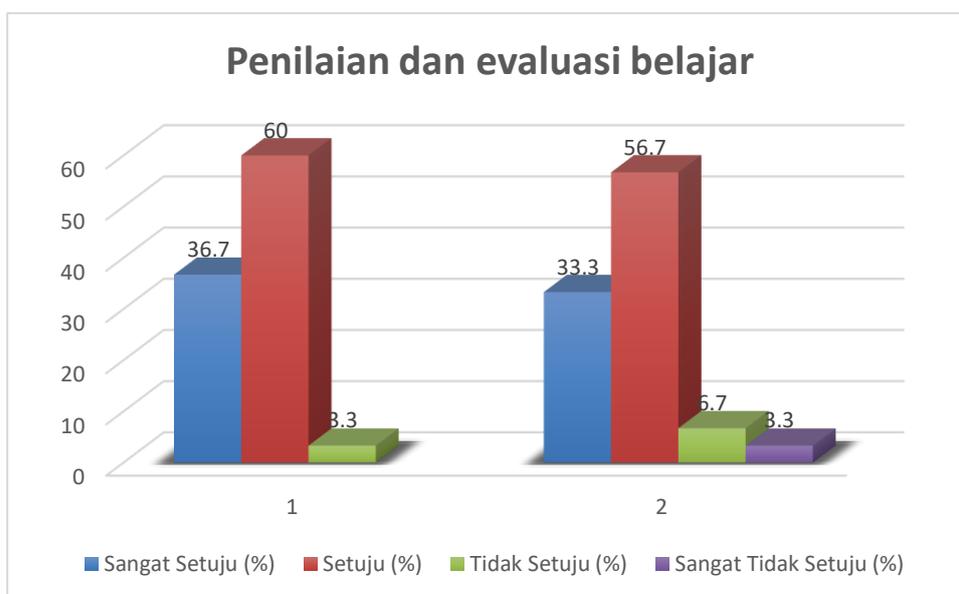
Gambar 4.6 Diagram Komunikasi Dengan Peserta Didik

**Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Penilaian dan Evaluasi Belajar**

| No        | Pertanyaan  | Alternatif Jawaban Responden |       |        |         | N  |     | %     |
|-----------|---|------------------------------|-------|--------|---------|----|-----|-------|
|           |   | SS (%)                       | S (%) | TS (%) | STS (%) | F  | %   |       |
| 15        | Guru SKI memberikan nilai dan apresiasi terhadap siswa diakhir pembelajaran | 36,7                         | 60    | 3,3    |         | 30 | 100 | 58    |
| 16        | Guru SKI melaksanakan remedial kepada siswa yang tidak tuntas saat ulangan  | 33,3                         | 56,7  | 6,7    | 3,3     | 30 | 100 | 56    |
| Jumlah    |   |                              |       |        |         |    |     | 114   |
| Rata-rata |   |                              |       |        |         |    |     | 59%   |
| Kategori  |   |                              |       |        |         |    |     | Baiki |

Berdasarkan pernyataan angket mengenai item 15 yaitu guru SKI memberikan nilai dan apresiasi terhadap siswa diakhir pembelajaran, siswa menjawab paling banyak “setuju” (60%), siswa yang lain menjawab “sangat setuju” (36,7%) dan jawaban paling sedikit “tidak

setuju” (3,3%). Berdasarkan pernyataan angket mengenai item 16 yaitu guru SKI melaksanakan remedial kepada siswa yang tidak tuntas saat ulangan, seluruh siswa memberikan jawaban yang berbeda, jawaban “sangat setuju” (33,3%) diperoleh sebagian, jawaban “setuju” (56,7%) paling banyak, jawaban “tidak setuju” (6,7%) dan “sangat tidak setuju” (3,3%) termasuk jawaban siswa paling kecil. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 59% “baik”.



Gambar 4.7 Penilaian dan Evaluasi Akhir

## 2. Kompetensi Profesional

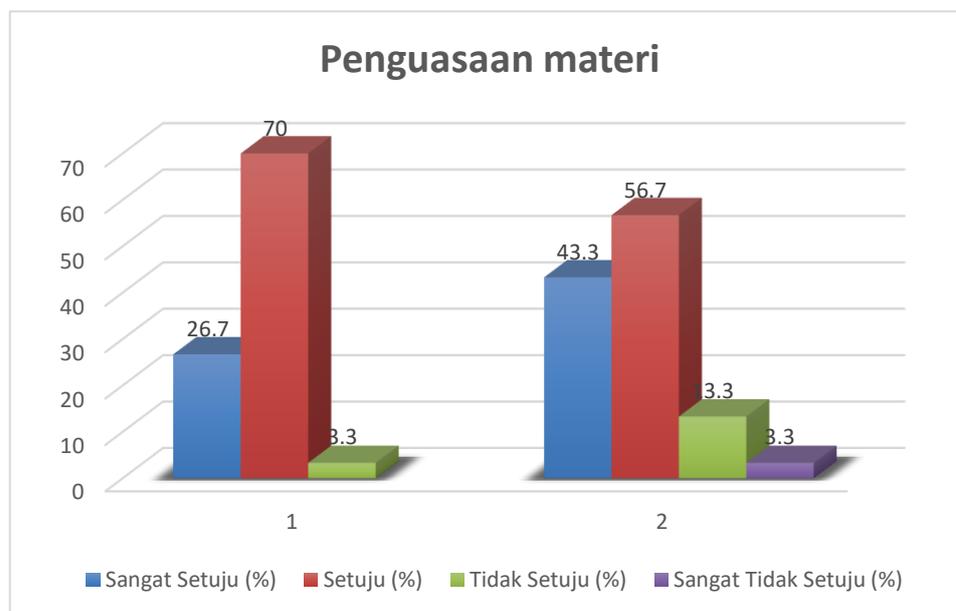
Berikut ini beberapa indikator dari kompetensi profesional yang terdiri dari 8 item pertanyaan yang disajikan dalam angket penelitian yang diberikan kepada 30 responden. Hasil yang didapat dari perhitungan setiap pertanyaan berdasarkan setiap indikator kemudian dihitung rata-rata persentasenya dan diinterpretasikan dengan kategori yang telah dijelaskan.

**Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Penguasaan Materi**

| No        | Pertanyaan   | Alternatif Jawaban Responden |       |        |         | N  |     | %    |
|-----------|--|------------------------------|-------|--------|---------|----|-----|------|
|           |  | SS (%)                       | S (%) | TS (%) | STS (%) | F  | %   |      |
| 17        | Guru SKI memilih materi pelajaran yang mudah dipahami oleh siswa                     | 26,7                         | 70    | 3,3    |         | 30 | 100 | 57   |
| 18        | Guru SKI menyampaikan manfaat dan tujuan dari materi pelajaran yang akan disampaikan | 43,3                         | 56,7  | 13,3   | 3,3     | 30 | 100 | 61   |
| Jumlah    |  |                              |       |        |         |    |     | 118  |
| Rata-rata |  |                              |       |        |         |    |     | 58%  |
| kategori  |  |                              |       |        |         |    |     | Baik |

Berdasarkan pernyataan angket mengenai item 17 yaitu guru SKI memilih materi pelajaran yang mudah dipahami oleh siswa, sebagian besar siswa menjawab “setuju” (70%), sebagian kecil lainnya siswa menjawab “sangat setuju” (26,7%) dan jawaban yang paling sedikit diberikan siswa “tidak setuju” (3,3%). Berdasarkan pernyataan angket mengenai item 18 yaitu guru SKI menyampaikan manfaat dan tujuan dari materi pelajaran yang akan disampaikan, semua siswa memberikan jawabannya, jawaban paling banyak “setuju” (56,7%), sebagian besar siswa lainnya menjawab “sangat setuju” (43,3%), sebagian kecil siswa menjawab “tidak setuju” (13,3%) dan jawaban siswa paling sedikit

“sangat tidak setuju” (3,3%). Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 58% dengan kategori “baik”.

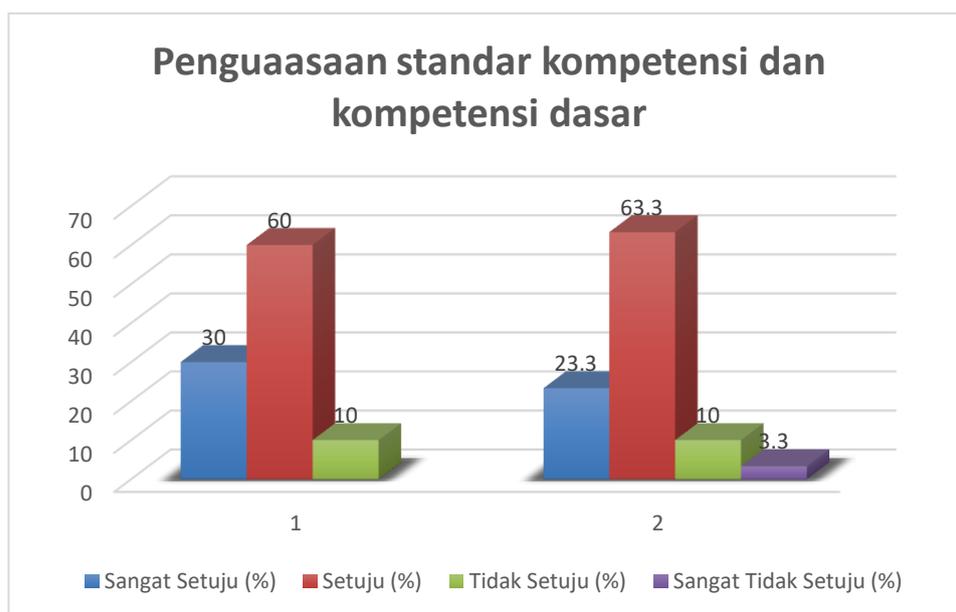


Gambar 4.8 Diagram Penguasaan Materi

**Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Penguasaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar**

| No                 | Pertanyaan  | Alternatif Jawaban Responden |       |        |         | N  |     | %    |
|--------------------|---|------------------------------|-------|--------|---------|----|-----|------|
|                    |   | SS (%)                       | S (%) | TS (%) | STS (%) | F  | %   |      |
| 19                 | Guru SKI mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari | 30                           | 60    | 10     |         | 30 | 100 | 58   |
| 20                 | Guru SKI memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu         | 23,3                         | 63,3  | 10     | 3,3     | 30 | 100 | 56   |
| Jumlah             |   |                              |       |        |         |    |     | 114  |
| Rata-rata kategori |   |                              |       |        |         |    |     | 59%  |
|                    |   |                              |       |        |         |    |     | Baik |

Berdasarkan pernyataan angket mengenai item 19 yaitu guru SKI mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari, jawaban siswa terbanyak “setuju” (60%), kurang dari setengah siswa menjawab “sangat setuju” (30%), sedikit sekali siswa menjawab “tidak setuju” (10%). Berdasarkan pernyataan angket mengenai item 20 siswa memberikan semua jawabanya tentang guru SKI memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu, sebagian besar siswa menjawab “setuju” (63,3%), sebagian kecil lainnya “sangat setuju” (23,3%), jawaban “tidak setuju” sebanyak (10%), dan jawaban paling sedikit “sangat tidak setuju” (3,3%). Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 59% kategori “baik”.

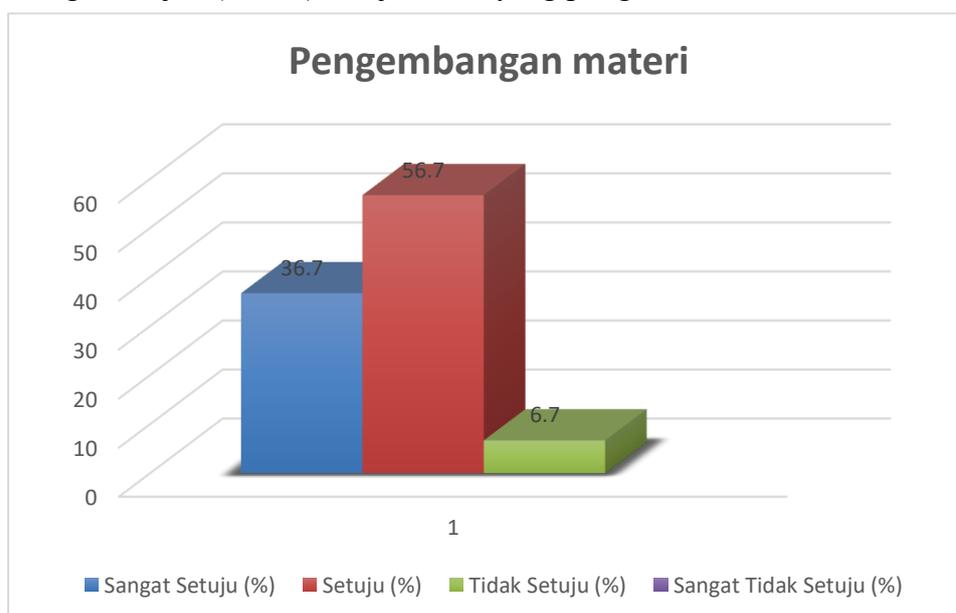


Gambar 4.9 Diagram Penguasaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

**Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Pengembangan Materi**

| No        | Pertanyaan   | Alternatif Jawaban Responden |       |        |         | N  |     | %           |
|-----------|--|------------------------------|-------|--------|---------|----|-----|-------------|
|           |  | SS (%)                       | S (%) | TS (%) | STS (%) | F  | %   |             |
| 21        | Guru SKI mengembangkan materi pelajaran menjadi pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif, kreatif dan menyenangkan | 36,7                         | 56,7  | 6,7    |         | 30 | 100 | 120         |
| Jumlah    |  |                              |       |        |         |    |     | 120         |
| Rata-rata |  |                              |       |        |         |    |     | 100%        |
| Kategori  |  |                              |       |        |         |    |     | Sangat Baik |

Berdasarkan pernyataan angket mengenai item 21 yaitu guru SKI mengembangkan materi pelajaran menjadi pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif, kreatif dan menyenangkan, sebagian besar siswa menjawab “setuju” (56,7%), sebagian kecil lainnya siswa menjawab “sangat setuju” (36,7%) dan jawaban yang paling sedikit diberikan siswa



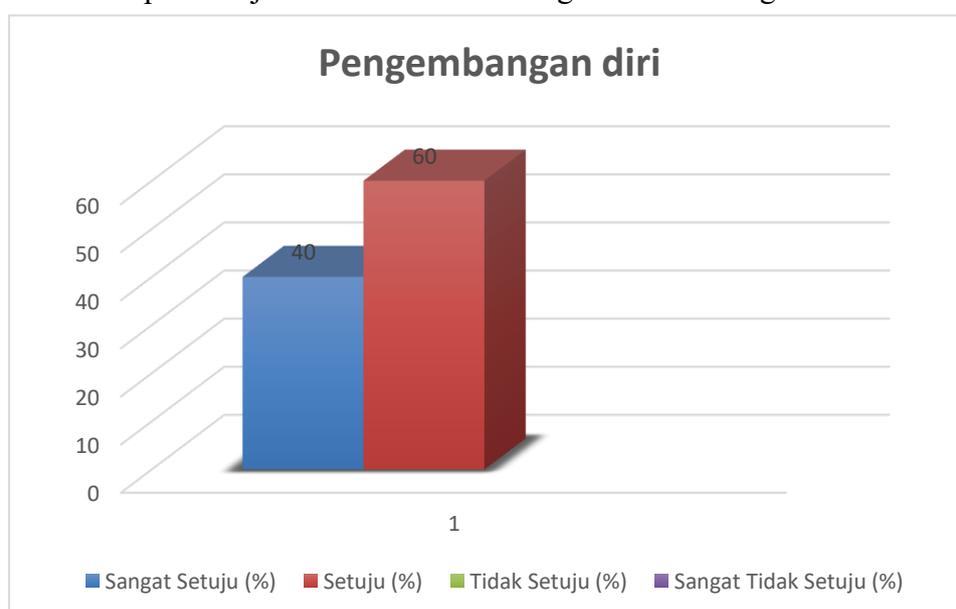
“tidak setuju” (6,7%). Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 100% kategori “sangat baik”.

Gambar 4.10 Diagram Pengembangan Materi

**Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Pengembangan Diri**

| No        | Pertanyaan   | Alternatif Jawaban Responden |       |        |         | N  |     | %           |
|-----------|--|------------------------------|-------|--------|---------|----|-----|-------------|
|           |  | SS (%)                       | S (%) | TS (%) | STS (%) | F  | %   |             |
| 22        | Sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu guru SKI menguasai materi pelajaran | 40                           | 60    |        |         | 30 | 100 | 124         |
| Jumlah    |  |                              |       |        |         |    |     | 124         |
| Rata-rata |  |                              |       |        |         |    |     | 100%        |
| kategori  |  |                              |       |        |         |    |     | Sangat Baik |

Berdasarkan pernyataan angket mengenai item 22 yaitu sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu guru SKI menguasai materi



pelajaran, paling banyak siswa menjawab “setuju” (60%) dan hampir setengah jawaban siswa “sangat setuju” (40%), Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 100% kategori “sangat baik”.

Gambar 4.11 Diagram Pengembangan Diri

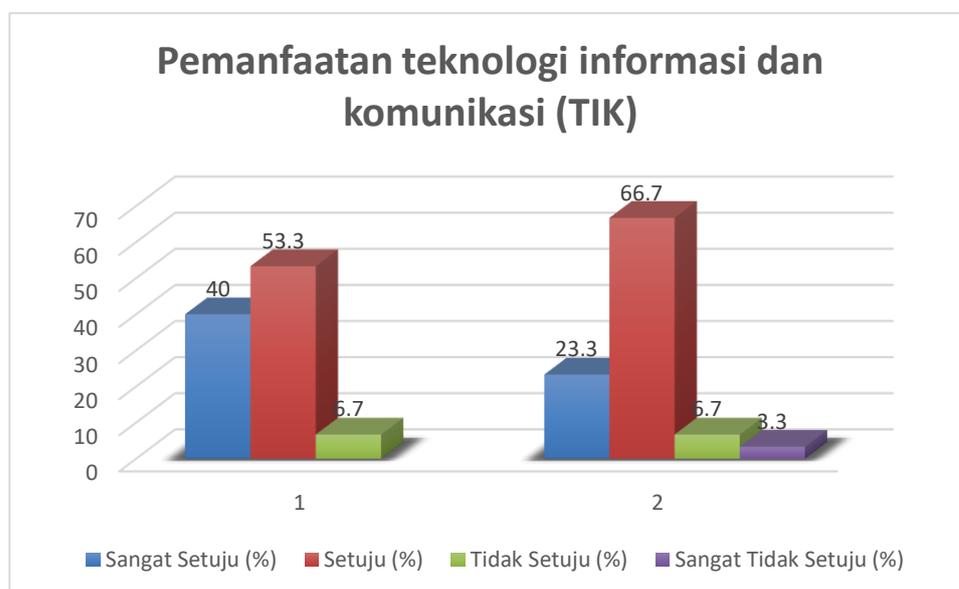
**Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)**

| No        | Pertanyaan  | Alternatif Jawaban Responden |       |        |         | N  |     | %    |
|-----------|---|------------------------------|-------|--------|---------|----|-----|------|
|           |   | SS (%)                       | S (%) | TS (%) | STS (%) | F  | %   |      |
| 23        | Guru SKI menggunakan media E-Learning (pembelajaran elektronik) dengan menampilkan video animasi terkait materi pembelajaran seperti: sejarah berdirinya dinasti Abbasiyah dan Ayyubiyah serta sejarah periode nabi Muhammd di Mekah dan Madinah. | 40                           | 53,3  | 6,7    |         | 30 | 100 | 62   |
| 24        | Guru SKI memberikan tugas dengan memanfaatkan alat elektronik yang siswa miliki   | 23,3                         | 66,7  | 6,7    | 3,3     | 30 | 100 | 59   |
| Jumlah    |   |                              |       |        |         |    |     | 121  |
| Rata-rata |   |                              |       |        |         |    |     | 59%  |
| kategori  |   |                              |       |        |         |    |     | Baik |

Berdasarkan pernyataan angket item 23 yaitu guru SKI menggunakan media E-Learning (pembelajaran elektronik) dengan menampilkan video animasi terkait materi pembelajaran seperti: sejarah berdirinya dinasti Abbasiyah dan Ayyubiyah serta sejarah periode nabi

Muhammd di Mekah dan Madinah, jawaban siswa paling banyak “setuju” (53,3%), kurang dari setengah siswa menjawab “sangat setuju” (40%), sedikit sekali siswa menjawab “tidak setuju” (6,7%).

Berdasarkan pernyataan angket item 24 yaitu guru SKI memberikan tugas dengan memanfaatkan alat elektronik yang siswa miliki, paling banyak siswa menjawab “setuju” (66,7%), sebagian kecil siswa menjawab “sangat setuju” (23,3%), paling sedikit siswa menjawab “tidak setuju” (6,7%) dan “sangat tidak setuju” (3,3%). Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 59% kategori “baik”.



Gambar 4.12 Diagram Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Konukasi (TIK)

### 3. Kompetensi Kepribadian

Berikut ini beberapa indikator dari kompetensi kepribadian yang terdiri dari 8 item pertanyaan yang disajikan dalam angket penelitian yang diberikan kepada 30 responden. Hasil yang didapat dari perhitungan setiap pertanyaan berdasarkan setiap indikator kemudian

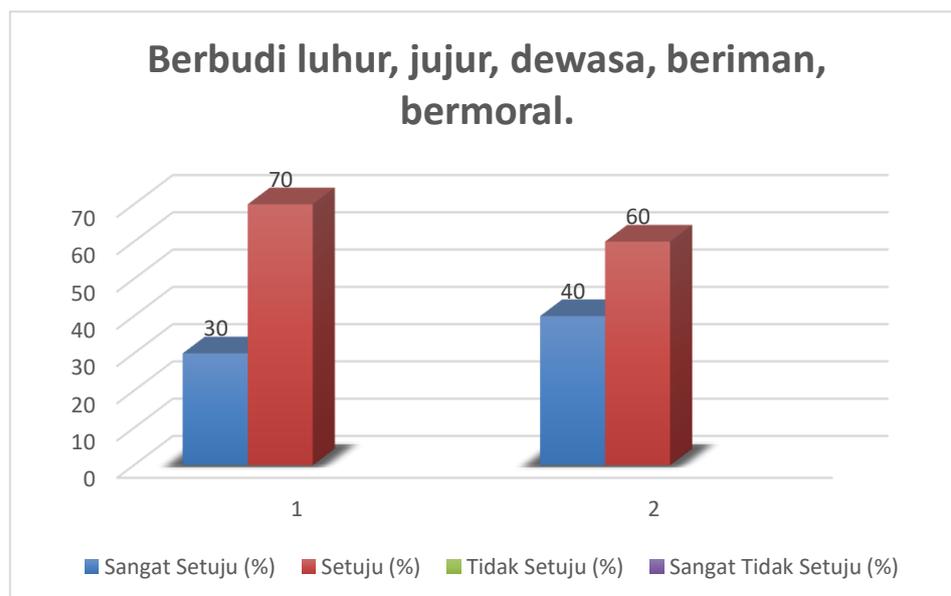
dihitung rata-rata persentasenya dan diinterpretasikan dengan kategori yang telah dijelaskan.

**Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Berbudi Luhur, Jujur, Dewasa Beriman**

| No        | Pertanyaan   | Alternatif Jawaban Responden |       |        |         | N  |     | %     |
|-----------|--|------------------------------|-------|--------|---------|----|-----|-------|
|           |  | SS (%)                       | S (%) | TS (%) | STS (%) | F  | %   |       |
| 25        | Guru SKI harus memiliki sikap positif agar menjadi panutan dan contoh bagi siswa | 30                           | 70    |        |         | 30 | 100 | 62    |
| 26        | Guru SKI memberikan contoh akhlaqul karimah kepada siswa                         | 40                           | 60    |        |         | 30 | 100 | 64    |
| Jumlah    |  |                              |       |        |         |    |     | 126   |
| Rata-rata |  |                              |       |        |         |    |     | 63%   |
| Kategori  |  |                              |       |        |         |    |     | Baiik |

Berdasarkan pernyataan angket mengenai item 25 yaitu guru SKI harus memiliki sikap positif agar menjadi panutan dan contoh bagi siswa, jawaban siswa paling banyak “setuju” (70%), kurang dari setengah jawaban siswa “sangat setuju” (30%).

Berdasarkan pernyataan angket mengenai item 26 yaitu guru SKI memberikan contoh akhlaqul karimah kepada siswa, jawaban siswa paling banyak “setuju” (60%), kurang dari setengah jawaban siswa “sangat setuju” (40%). Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 63% kategori “baik”.



Gambar 4.13 Diagram Berbudi Luhur, Jujur, Dewasa, Beriman, Bermoral

**Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Disiplin, Tanggung Jawab, Peka, Objektif, Luwes, Berwawasan Luas, Dapat Berkomunikasi Dengan Orang Lain**

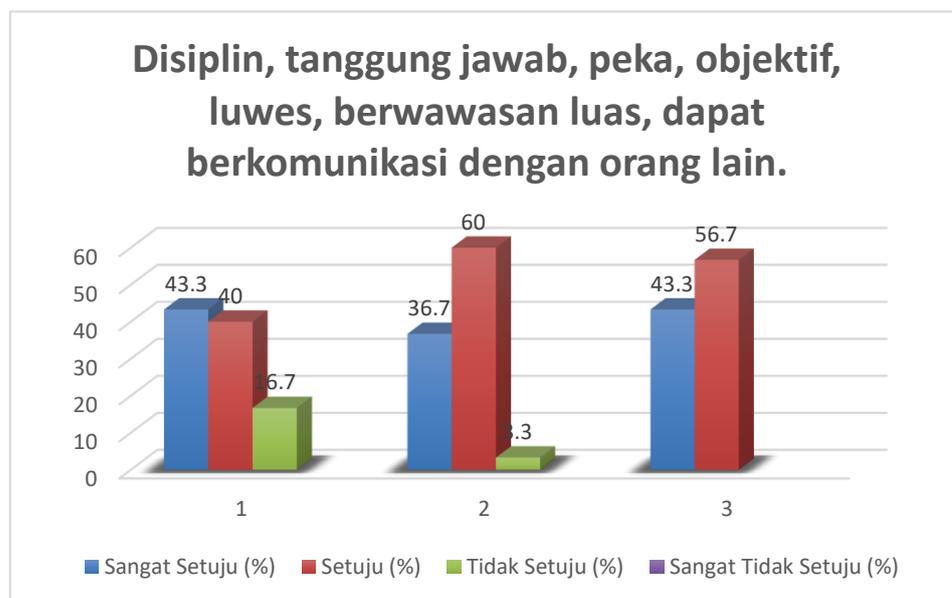
| No | Pertanyaan  | Alternatif Jawaban Responden |       |        |         | N  |     | %  |
|----|---|------------------------------|-------|--------|---------|----|-----|----|
|    |   | SS (%)                       | S (%) | TS (%) | STS (%) | F  | %   |    |
| 27 | Saat mengajar guru SKI berpatokan dengan kurikulum dan silabus yang berlaku di sekolah                | 43,3                         | 40    | 16,7   |         | 30 | 100 | 42 |
| 28 | Guru SKI menggunakan sumber belajar yang bervariasi dengan media dan metode pembelajaran yang menarik | 36,7                         | 60    | 3,3    |         | 30 | 100 | 42 |

| No        | Pertanyaan   | Alternatif Jawaban Responden |       |        |         | N  |     | %           |
|-----------|--|------------------------------|-------|--------|---------|----|-----|-------------|
|           |  | SS (%)                       | S (%) | TS (%) | STS (%) | F  | %   |             |
| 29        | Guru SKI menggunakan tutur kata yang baik saat berbicara dengan kepala sekolah, siswa dan guru lainnya | 43,3                         | 56,7  |        |         | 30 | 100 | 44          |
| Jumlah    |  |                              |       |        |         |    |     | 126         |
| Rata-rata |  |                              |       |        |         |    |     | 85%         |
| Kategori  |  |                              |       |        |         |    |     | Sangat Baik |

Berdasarkan pernyataan angket mengenai item 27 yaitu saat mengajar guru SKI berpatokan dengan kurikulum dan silabus yang berlaku di sekolah, sebagian besar siswa menjawab “sangat setuju” (43,3%), sebagian besar lainnya “setuju” (40%), dan jawaban paling sedikit “tidak setuju” (16,7%). Berdasarkan pernyataan angket mengenai item 28 yaitu guru SKI menggunakan sumber belajar yang bervariasi dengan media dan metode pembelajaran yang menarik, sebagian besar siswa menjawab “setuju” (60%), sebagian kecil menjawab “sangat setuju” (36,7%), paling sedikit “tidak setuju” (3,3%).

Berdasarkan pernyataan angket mengenai item 29 yaitu guru SKI menggunakan tutur kata yang baik saat berbicara dengan kepala sekolah, siswa dan guru lainnya, sebagian besar siswa menjawab “setuju”

(56,7%), kurang dari setengah “sangat setuju” (43,3%). Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini 85% kategori “sangat baik”.



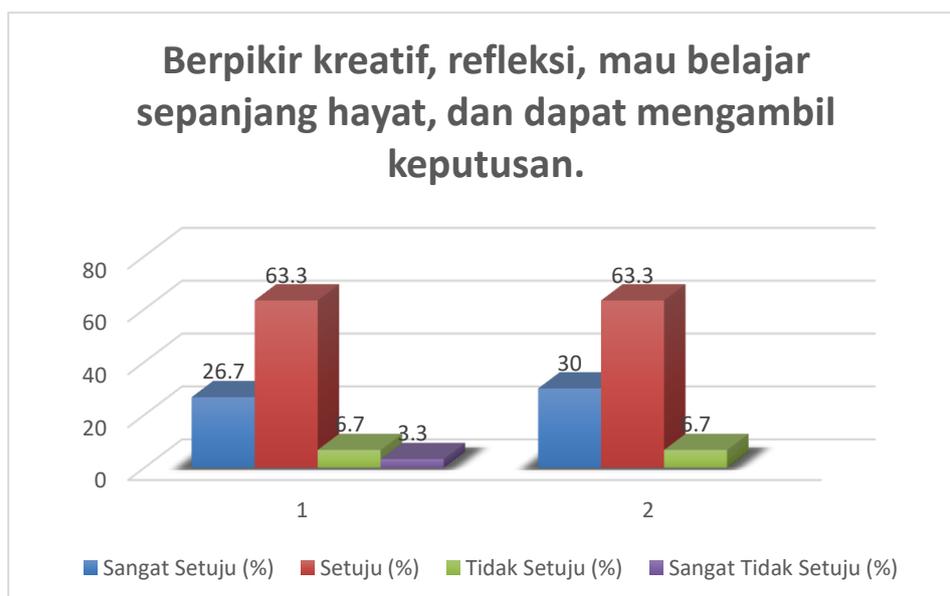
Gambar 4.14 Diagram Disiplin, Tanggung Jawab, Peka, Objektif, Luwes, Berwawasan Luas, Dapat Berkomunikasi Dengan Orang Lain  
Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Berpikir Kreatif, Refleksi Mau

**Belajar Sepanjang Hayat, dan Dapat Mengambil Keputusan**

| No        | Pertanyaan   | Alternatif Jawaban Responden |       |        |         | N  |     | %    |
|-----------|--|------------------------------|-------|--------|---------|----|-----|------|
|           |  | SS (%)                       | S (%) | TS (%) | STS (%) | F  | %   |      |
| 30        | Guru SKI mengambil tindakan tegas terhadap siswa yang susah diatur | 26,7                         | 63,3  | 6,7    | 3,3     | 30 | 100 | 62   |
| 31        | Guru SKI bersikap adli dan tidak memihak kepada siswa manapun      | 30                           | 63,3  | 6,7    |         | 30 | 100 | 64   |
| Jumlah    |  |                              |       |        |         |    |     | 126  |
| Rata-rata |  |                              |       |        |         |    |     | 63%  |
| Kategori  |  |                              |       |        |         |    |     | Baik |

Berdasarkan pernyataan angket mengenai item 30 yaitu guru SKI mengambil tindakan tegas terhadap siswa yang susah diatur, siswa memberikan semua jawabannya terhadap angket tersebut, paling banyak siswa menjawab “setuju” (63,3%), sebagian kecil menjawab “sangat setuju” (26,7%), sedikit sekali menjawab “tidak setuju” (6,7%) dan paling sedikit siswa menjawab “sangat tidak setuju” (3,3%).

Berdasarkan pernyataan angket mengenai item 31 yaitu guru SKI bersikap adli dan tidak memihak kepada siswa manapun, jawaban paling banyak “setuju” (63,3%), kurang dari setengah “sangat setuju” (30%), sedikit sekali siswa menjawab “tidak setuju” (6,7%). Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini 63% dikategorikan “baik”.

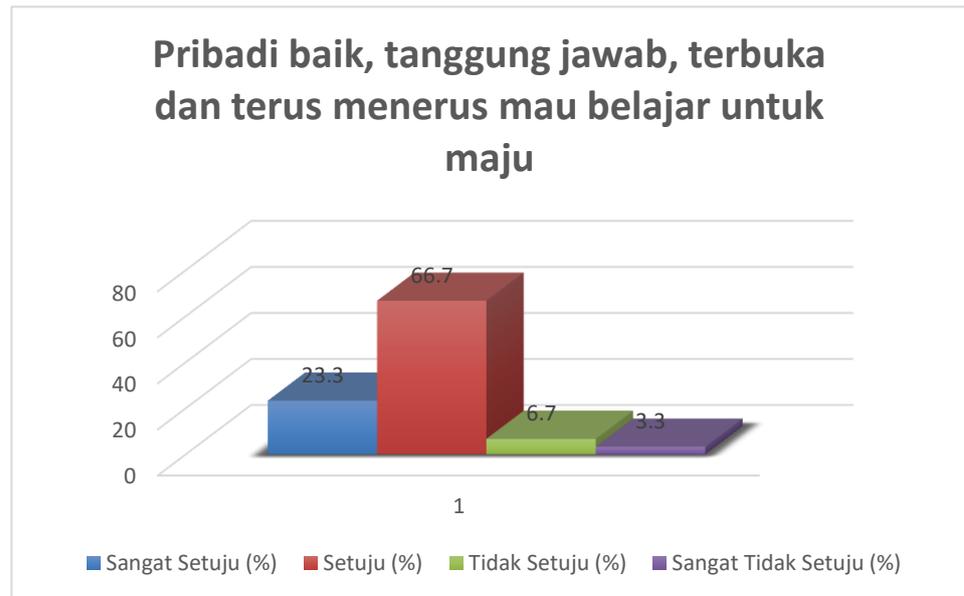


Gambar 4.15 Diagram Berpikir Kreatif, Refleksi Mau Belajar Sepanjang Hayat, dan Dapat Mengambil Keputusan

**Tabel 4.18 Pribadi Baik, Tanggung Jawab, Terbuka Dan Terus Menerus Mau Belajar Untuk Maju**

| No        | Pertanyaan   | Alternatif Jawaban Responden |       |        |         | N  |     | %           |
|-----------|--|------------------------------|-------|--------|---------|----|-----|-------------|
|           |  | SS (%)                       | S (%) | TS (%) | STS (%) | F  | %   |             |
| 32        | Guru SKI mau terbuka kepada siswa sebagai bentuk kedekatan | 23,3                         | 66,7  | 6,7    | 3,3     | 30 | 100 | 125         |
| Jumlah    |  |                              |       |        |         |    |     | 125         |
| Rata-rata |  |                              |       |        |         |    |     | 100%        |
| Kategori  |  |                              |       |        |         |    |     | Sangat Baik |

Berdasarkan pernyataan angket mengenai item 32 yaitu Guru SKI mau terbuka kepada siswa sebagai bentuk kedekatan, semua siswa memberikan jawabannya “setuju” (66,7%) yang paling banyak, sebagian kecil lainnya siswa menjawab “sangat setuju” (23,3%), sedikit sekali siswa menjawab “tidak setuju” (6,7%) dan “sangat tidak setuju” (3,3%). Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini 100% dikategorikan “sangat baik”.



Gambar 4.16 Diagram Pribadi Baik, Tanggung Jawab, Terbuka dan terus menerus untuk Maju

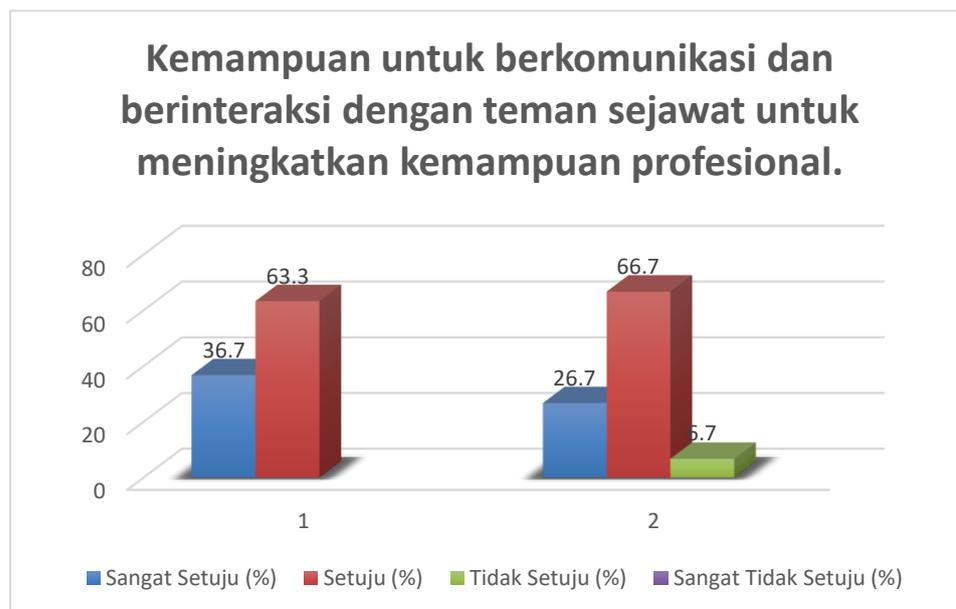
#### 4. Kompetensi Sosial

Berikut ini beberapa indikator dari kompetensi sosial yang terdiri dari 8 item pertanyaan yang disajikan dalam angket penelitian yang diberikan kepada 30 responden. Hasil yang didapat dari perhitungan setiap pertanyaan berdasarkan setiap indikator kemudian dihitung rata-rata persentasenya dan diinterpretasikan dengan kategori yang telah dijelaskan.

**Tabel 4.19 Kemampuan Untuk Berkomunikasi dan Berinteraksi Dengan Teman Sejawat Untuk Meningkatkan Kemampuan Profesional**

| No        | Pertanyaan   | Alternatif Jawaban Responden |       |        |         | N  |     | %    |
|-----------|--|------------------------------|-------|--------|---------|----|-----|------|
|           |  | SS (%)                       | S (%) | TS (%) | STS (%) | F  | %   |      |
| 33        | Guru SKI berhubungan baik dengan guru lainnya.                         | 36,7                         | 63,3  |        |         | 30 | 100 | 67   |
| 34        | Guru SKI menanyakan keadaan siswa kepada wali kelas yang bersangkutan. | 26,7                         | 66,7  | 6,7    |         | 30 | 100 | 65   |
| Jumlah    |  |                              |       |        |         |    |     | 132  |
| Rata-rata |  |                              |       |        |         |    |     | 67%  |
| Kategori  |  |                              |       |        |         |    |     | Baik |

Berdasarkan pernyataan angket mengenai item 33 yaitu guru SKI berhubungan baik dengan guru lainnya, sebagian besar siswa menjawab “setuju” (63,3%) kurang dari setengah siswa menjawab “sangat setuju” (36,7%). Berdasarkan pernyataan angket mengenai item 34 semua siswa memberikan jawaban yang berbeda, siswa paling banyak menjawab “setuju” (66,7%) tentang guru SKI menanyakan keadaan siswa kepada wali kelas yang bersangkutan, sebagian kecil lainnya siswa menjawab “sangat setuju” (26,7%) dan paling sedikit siswa menjawab “tidak setuju” (6,7%). Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 67% kategori “baik”.



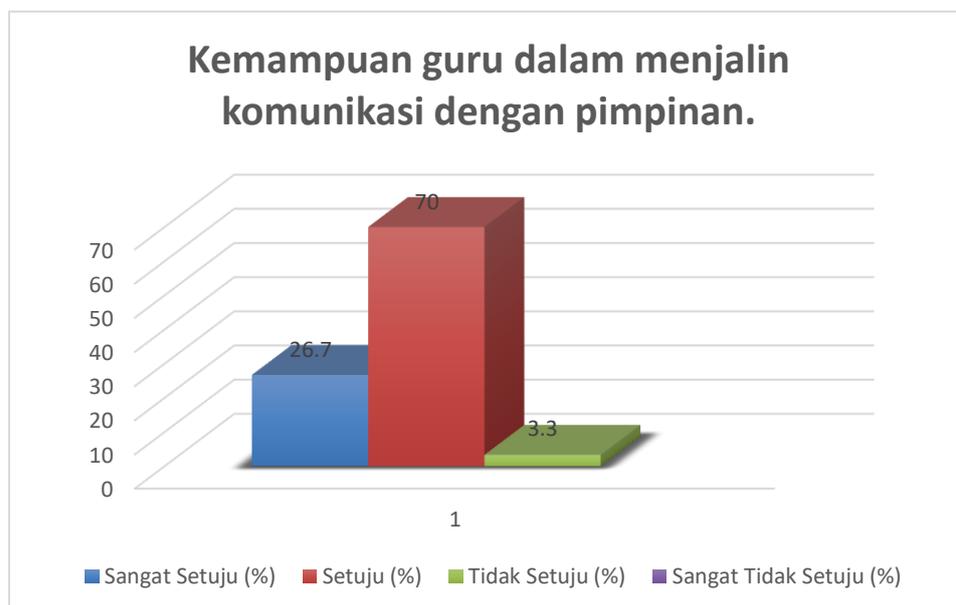
Gambar 4.17 Diagram Kemampuan Untuk Berkomunikasi dan Berinteraksi Dengan Teman Sejawat Untuk Meningkatkan Kemampuan Profesional

**Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Kemampuan Guru Dalam Menjalin Komunikasi Dengan Pimpinan.**

| No        | Pertanyaan  | Alternatif Jawaban Responden |       |        |         | N  |     | %           |
|-----------|---|------------------------------|-------|--------|---------|----|-----|-------------|
|           |   | SS (%)                       | S (%) | TS (%) | STS (%) | F  | %   |             |
| 35        | Guru SKI selalu menaati dan melaksanakan arahan yang disampaikan pimpinan/kepala sekolah. | 26,7                         | 70    | 3,3    |         | 30 | 100 | 132         |
| Jumlah    |   |                              |       |        |         |    |     | 132         |
| Rata-rata |   |                              |       |        |         |    |     | 100%        |
| Kategori  |   |                              |       |        |         |    |     | Sangat Baik |

Berdasarkan pernyataan angket mengenai item 35 yaitu, guru SKI selalu menaati dan melaksanakan arahan yang disampaikan

pimpinan/kepala sekolah, sebagian kecil siswa menjawab “sangat setuju” (26,7%), jawaban siswa paling banyak “setuju” (70%) dan sedikit sekali siswa menjawab “tidak setuju” (3,3%). Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 100% kategori “sangat baik”.



Gambar 4.18 Diagram Kemampuan Guru Dalam Menjalinkan Komunikasi Dengan Pimpinan.

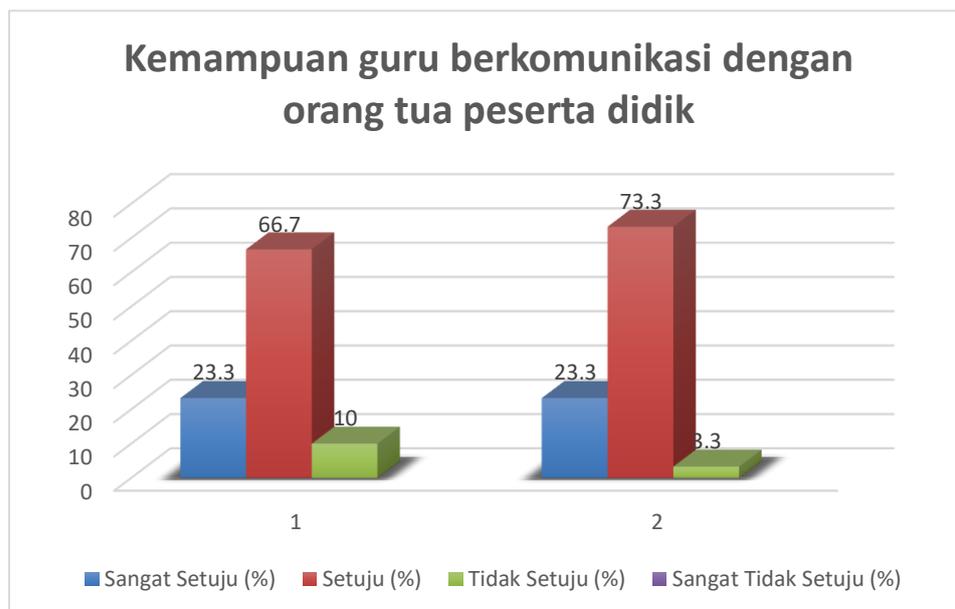
**Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Kemampuan Guru Berkomunikasi Dengan Orang Tua Peserta Didik**

| No | Pertanyaan   | Alternatif Jawaban Responden |       |        |         | N  |     | %  |
|----|--|------------------------------|-------|--------|---------|----|-----|----|
|    |  | SS (%)                       | S (%) | TS (%) | STS (%) | F  | %   |    |
| 36 | Guru SKI menerima saran orang tua untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. | 23,3                         | 66,7  | 10     |         | 30 | 100 | 65 |
| 37 | Guru SKI dan orang tua bekerja sama dalam meningkatkan minat belajar siswa.          | 23,3                         | 73,3  | 3,3    |         | 30 | 100 | 67 |

| No        | Pertanyaan | Alternatif Jawaban Responden |       |        |         | N |      | % |
|-----------|------------|------------------------------|-------|--------|---------|---|------|---|
|           |            | SS (%)                       | S (%) | TS (%) | STS (%) | F | %    |   |
| Jumlah    |            |                              |       |        |         |   | 132  |   |
| Rata-rata |            |                              |       |        |         |   | 67%  |   |
| Kategori  |            |                              |       |        |         |   | Baik |   |

Berdasarkan pernyataan angket mengenai item 36 yaitu guru SKI menerima saran orang tua untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, siswa paling banyak menjawab “setuju” (66,7%), sebagian kecil siswa menjawab “sangat setuju” (23,3%) dan sedikit sekali siswa menjawab “tidak setuju” (10%).

Berdasarkan pernyataan angket mengenai item 36 yaitu Guru SKI dan orang tua bekerja sama dalam meningkatkan minat belajar siswas, siswa paling banyak menjawab “setuju” (73,3%), sebagian kecil siswa menjawab “sangat setuju” (23,3%) dan sedikit sekali siswa menjawab “tidak setuju” (3,3%). Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 67% kategori “baik”.



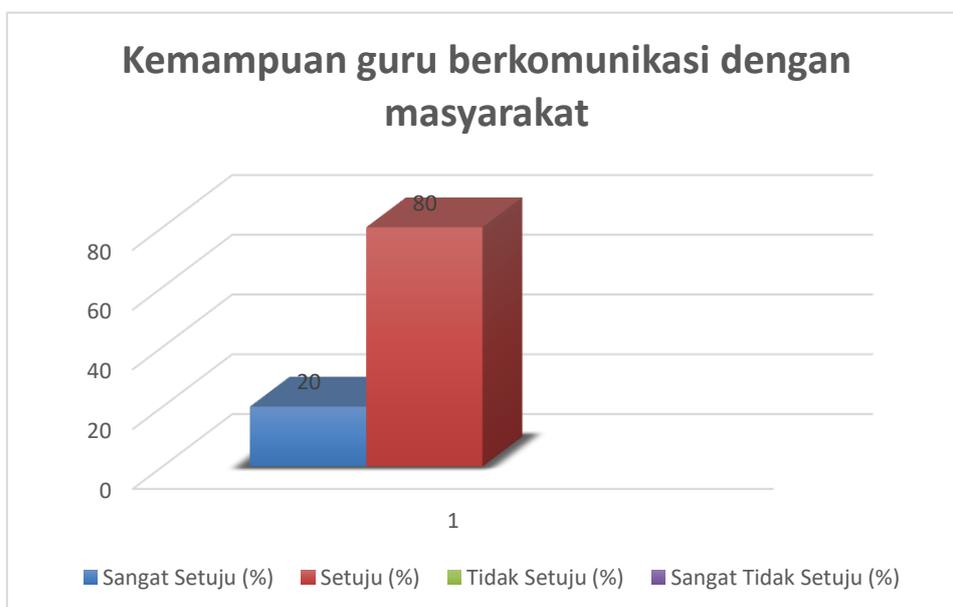
Gambar 4.19 Diagram Kemampuan Guru Berkomunikasi Dengan Orang Tua Peserta Didik

**Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Kemampuan Guru Berkomunikasi Dengan Masyarakat**

| No        | Pertanyaan   | Alternatif Jawaban Responden |       |        |         | N  |     | %           |
|-----------|--|------------------------------|-------|--------|---------|----|-----|-------------|
|           |  | SS (%)                       | S (%) | TS (%) | STS (%) | F  | %   |             |
| 38        | Guru SKI membangun kerja sama yang baik dengan masyarakat sekitar. | 20                           | 80    |        |         | 30 | 100 | 134         |
| Jumlah    |  |                              |       |        |         |    |     | 134         |
| Rata-rata |  |                              |       |        |         |    |     | 100%        |
| Kategori  |  |                              |       |        |         |    |     | Sangat Baik |

Berdasarkan pernyataan angket mengenai item 38 yaitu guru SKI membangun kerja sama yang baik dengan masyarakat sekitar, jawaban siswa paling banyak “setuju” (80%) dan jawaban siswa paling sedikit

“sangat setuju” (20%). Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 100% kategori “sangat baik”.



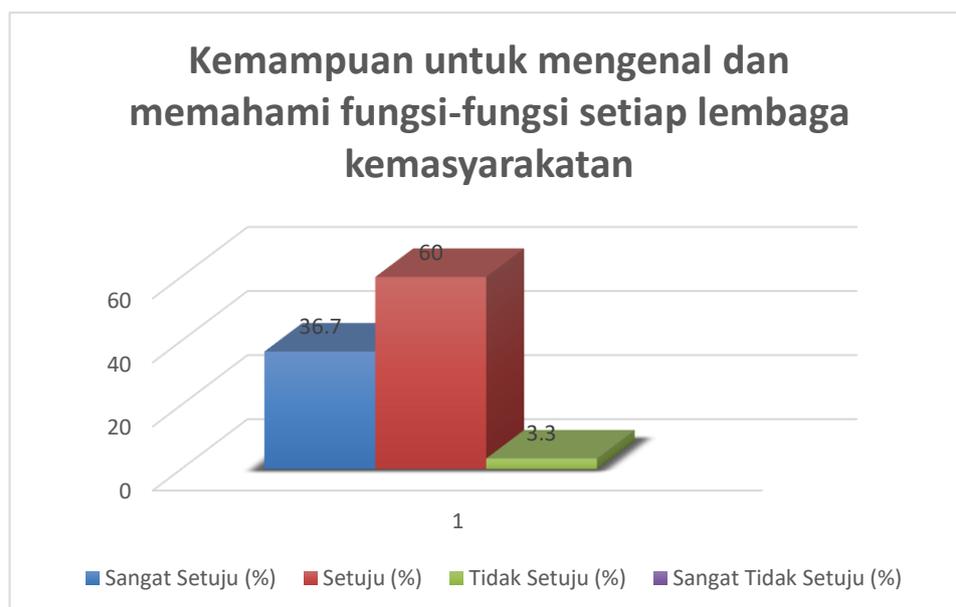
Gambar 4.20 Diagram Kemampuan Guru Berkomunikasi Dengan Masyarakat

**Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Kemampuan Untuk Mengenal Dan Memahami Fungsi-Fungsi Setiap Lembaga Kemasyarakatan**

| No        | Pertanyaan  | Alternatif Jawaban Responden |       |        |         | N  |     | %    |
|-----------|---|------------------------------|-------|--------|---------|----|-----|------|
|           |   | SS (%)                       | S (%) | TS (%) | STS (%) | F  | %   |      |
| 39        | Guru SKI dan lembaga kemasyarakatan sekitar bekerja sama memantau siswa yang melakukan perbuatan yang mencurigakan. | 36,7                         | 60    | 3,3    |         | 30 | 100 | 139  |
| Jumlah    |   |                              |       |        |         |    |     | 139  |
| Rata-rata |   |                              |       |        |         |    |     | 100% |

| No       | Pertanyaan | Alternatif Jawaban Responden |       |        |         | N |   | %           |
|----------|------------|------------------------------|-------|--------|---------|---|---|-------------|
|          |            | SS (%)                       | S (%) | TS (%) | STS (%) | F | % |             |
| Kategori |            |                              |       |        |         |   |   | Sangat Baik |

Berdasarkan pernyataan angket mengenai item 39 yaitu guru SKI dan lembaga kemasyarakatan sekitar bekerja sama memantau siswa yang melakukan perbuatan yang mencurigakan, paling banyak siswa menjawab “setuju” (60%), sebagian kecil siswa menjawab “sangat setuju” (36,7%) dan sedikit sekali siswa menjawab “tidak setuju” (3,3%). Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 100% kategori “sangat baik”.

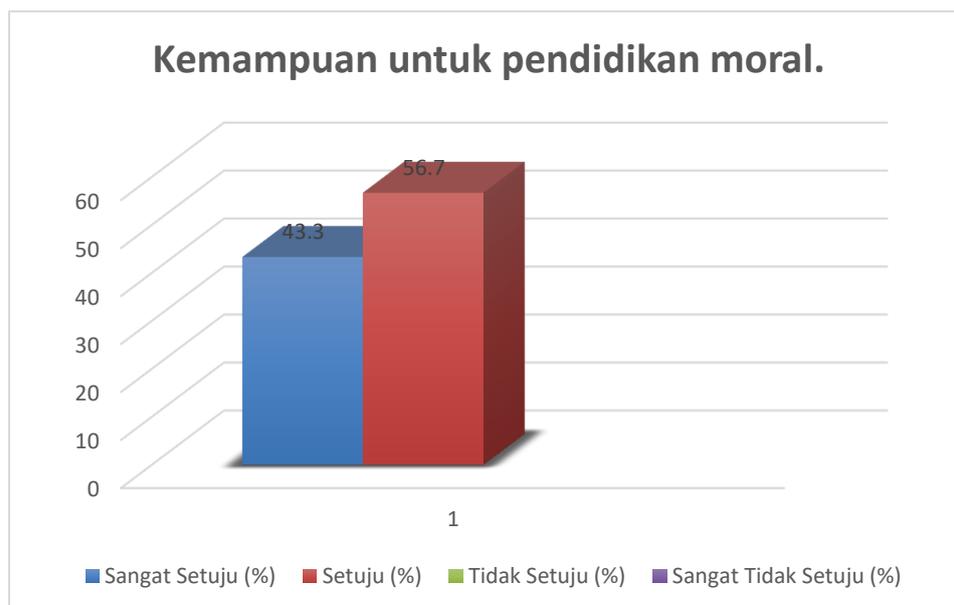


Gambar 4.21 Diagram Kemampuan Untuk Mengenal Dan Memahami Fungsi-Fungsi Setiap Lembaga Kemasyarakatan

**Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Kemampuan Untuk Pendidikan Moral**

| No        | Pertanyaan  | Alternatif Jawaban Responden |       |        |         | N  |     | %           |
|-----------|---|------------------------------|-------|--------|---------|----|-----|-------------|
|           |   | SS (%)                       | S (%) | TS (%) | STS (%) | F  | %   |             |
| 40        | Guru SKI mampu mengajarkan siswa tentang pentingnya moralitas dan cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. | 43,3                         | 56,7  |        |         | 30 | 100 | 143         |
| Jumlah    |   |                              |       |        |         |    |     | 143         |
| Rata-rata |   |                              |       |        |         |    |     | 100%        |
| Kategori  |   |                              |       |        |         |    |     | Sangat Baik |

Berdasarkan pernyataan angket mengenai item 40 yaitu Guru SKI mampu mengajarkan siswa tentang pentingnya moralitas dan cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, kurang dari setengah siswa menjawab “sangat setuju” (43,3%), lebih dari setengah siswa menjawab “setuju” (56,7%). Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 100% kategori “sangat baik”.



Gambar 4.22 Diagram Kemampuan Untuk Pendidikan Moral

### C. Analisis Data

Angket yang telah disebar kepada responden bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa tentang kompetensi guru, penulis membatasi setiap item pernyataan angket yang termasuk kedalam beberapa kompetensi. Item pernyataan angket tersebut telah disebar kepada responden sebanyak 40 pernyataan yang kemudian dihitung jumlah persentasenya dan diinterpretasikan dengan kategori yang ada. Berdasarkan hasil deskripsi data di atas peneliti memaparkan hasil persentase terhadap angket Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pelaksanaan Pembelajaran di MTs Negeri Sibolga.

**Tabel 4.25**

**Rekapitulasi Hasil Persentase Angket Persepsi Siswa  
Tentang Kompetensi Guru Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam**

| Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru |               |
|--|---------------|
| Mean (Rata-rata) %                     | Kategori      |
| 82%                                    | “Sangat Baik” |

Berdasarkan hasil deskripsi di atas, nilai persepsi 30 siswa dengan mean (rata-rata) 82% dengan kategori “sangat baik” diperoleh dari hasil pembagian keseluruhan skor persentase dengan nilai 160.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan ini dilakukan untuk mengetahui persepsi siswa tentang kompetensi guru bidang studi sejarah kebudayaan Islam dalam pelaksanaan pembelajaran di MTs negeri Sibolga dengan jumlah sampel 30 siswa. Berdasarkan hasil deskripsi data yang telah diperoleh peneliti, telah ditemukan persentase tertinggi dan terendah dari masing-masing kompetensi. Kompetensi pedagogik didapatkan hasil olah data dengan persentase tertinggi 94% kategori “sangat baik” dan persentase terendah 55% kategori “baik”. Kompetensi profesional persentase tertinggi 100% kategori “sangat baik” persentase terendah 58% “baik”. Kompetensi kepribadian persentase tertinggi 100% “sangat baik” terendah 63% “baik”. Kompetensi sosial persentase tertinggi 100% “sangat baik” terendah 67% kategori “baik”. Pada analisis data diperoleh hasil jawaban setiap responden terhadap keseluruhan subindikator kompetensi guru dengan mean (rata-rata) persentase 82% kategori “sangat baik”.

Dari hasil data yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa siswa memberikan persepsi positif kepada guru mengenai kompetensi saat dalam pelaksanaan pembelajaran

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti telah menyusun langkah-langkah sedemikian rupa agar menghasilkan penelitian yang sebaik mungkin, karena dalam penelitian seorang peneliti akan mengalami beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Keterbatasan pengetahuan dan wawasan peneliti
2. Keterbatasan waktu yang menjadi target peneliti
3. Keterbatasan dana yang dimiliki peneliti
4. Keterbatasan jumlah responden yang dilakukan peneliti

Meski demikian penelitian ini tetap berlanjut dengan segala upaya yang dilakukan peneliti untuk meminimalisir keterbatasan yang ada agar tercapai hasil yang diinginkan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Bidang Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pelaksanaan Pembelajaran di MTs Negeri Sibolga memiliki kategori “sangat baik” dengan jumlah mean (rata-rata) persentase sebesar 82%. Keseluruhan hasil tersebut didapat dari akumulasi hasil data angket kompetensi guru dari setiap subindikator.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka terdapat beberapa saran yang diberikan peneliti kepada:

Bagi Guru

Bagi Bapak/Ibu guru pada bidang mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam agar lebih meningkatkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan selalu menerapkan setiap komponen kompetensi guru saat dalam pelaksanaan pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021), *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Achiriah, & Laila, R. (2018), *Sejarah Peradaban Islam*, Medan: Perdana Publishing.
- Ahmad, S., & Zahiruddin H. (2020), *Profesi Kependidikan dan Keguruan*, Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Arifai, A., (2018), "Kompetensi Kepribadian Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam" Volume, 3, no. (1), Juni, hlm. 31.
- Azizah, N., (2021), "Pengembangan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran." *dalam Jurnal Bidayah: Studi Ilmu-ilmu Ke-Islaman*, Volume, 1, (2), Juni, hlm. 4.
- B. Uno, H. (2007), *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Gorontalo: Bumi Aksara.
- Balqis, P., & dkk., (2014), "Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada SMP N 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar." *dalam Jurnal Administrasi Pendidikan* Volume, 2, (1), Agustus, hlm. 26.
- Basri, M., (2012), *Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Rambutan 03 Pagi Jakarta Timur*, (Skripsi), Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Dalimunthe, S. S., (2014), "Peta Ilmu Pendidikan Agama Islam." *dalam Jurnal Tarbiyah*, Volume 21, (2) Juli-Desember, hlm. 333.
- Diniyah, H., (2023) *Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Personal Guru Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MAN 4 Jombang*, (Skripsi), Malang: UIN Malang.
- Djamarah, & dkk. (2010), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dzulfahmi. (2022), *Bagaimana Sejatinnya Persepsi Membentuk Kontruksi Berpikir Kita*, Yogyakarta: Anaka Hebat Indonesia.
- Febriana, R. (2019), *Kompetensi Guru*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, H. (2020), *Landasan Pendidikan*, Bukittinggi: CV. Rumahkayu Pustaka Utama.

Hidayat, F. (2020), *Pengembangan Kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam dengan Pendekatan Total History: Urgensi, Relevansi dan Aktualisasi*, Bandung: CV. Jejak.

Himamah, F., (2020), "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 01 Kalisat Tahun Pelajaran 2018/2019", *dalam Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Ilmu Sosial*, Volume, 14, (1), hlm. 254.

Huda, M., (2017), "Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar", *dalam Jurnal Penelitian* Volume, 11, (2), Agustus, hlm. 251.

Jariyah, A., (2009), Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs NU Salatiga Tahun Ajaran 2008/2009, (Skripsi), Salatiga: STAIN Salatiga.

Kamal, M. (2019), *Guru Suatu Kajian Teoris dan Praktis*, Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.

Kementerian Agama RI. *Al-qur'an dan Terjemahannya*,. (Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014.

Kusumaningtyas, R. A., & dkk. (2018), *Uji Kompetensi Guru Pembahasan dan Paket Soal*, Jakarta Timur: Bumi Aksara.

Lampiran Kementerian Agama Republik Indonesia No. 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah.

Listiyani, D. E., (2020), Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Biologi Kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020, (Skripsi), Pekanbaru: UIN Riau.

M, Feralys N., (2015), "Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP Negeri Kota Banda Aceh." *dalam Jurnal Administrasi Pendidikan* Volume, 3, (1), Februari, hlm. 50.

Majid, A. (2014), *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mudassir, A., & dkk. (2023), *Metode Riset Manajemen Pemasaran: Pena Kuantitatif*, Padang: Get Press Indonesi.

Nurulhaq, D., & Titin S. (2020), *Manajemen Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Konsep dan Strategi dalam Meningkatkan Akhlaq Peserta Didik*,. Bandung: Cendikia Press.

Pasal 1 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Priyanto, Dwi. (2014), *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: ANDI.

Rangkuti, A., N. (2016), *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media.

Riyanto, S., & Aglis A., H. (2020), *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, Sleman: Deepublish.

Rusiadi., (2019), "Problematika dan Solusi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam" 2, (1), Juli, hlm. 125.

Sanjaya, W. (2013), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.

Shambodo, Y., (2020), "Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak Mahasiswa Pendaftar UGM Terhadap Siaran Pawartos NGayogyakarta Jogja TV." *dalam Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, Volume, 1, (2), Agustus, hlm. 101.

Sudjana, N. (2010), *Dasar-dasar Proses Belajar*, Bandung: Sinar Baru.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta), 2013.

Sugiyono. (2017), *Metode Penelitian, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.

Sumanto. (2014), *Psikologi Umum*, Yogyakarta: CAPS.

Syafril. (2019), *Statistik Pendidikan*, Jakarta: Kencana.

W. Syam, N. (2016), *Psikologi sebagai akar komunikasi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Wurarah, M. (2022), *Implikasi Prior Knowledge, Persepsi Siswa Terhadap Kemampuan Guru dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Biologi*, Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Nur Ashifah Kulbi Matondang
2. NIM : 2020100027
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Sibolga, 26 November 2001
5. Anak Ke : Pertama
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Kel. Lopian Kec. Badiri Kab. Tapanuli Tengah
10. Telp. HP : 082285463227
11. e-Mail : ashifahqolbi@gmail.com

### **II. IDENTITAS ORANG TUA**

1. Ayah
  - a. Nama : Duroni Matondang
  - b. Pekerjaan : Petani
  - c. Alamat : Kel. Lopian Kec. Badiri Kab. Tapanuli Tengah
  - d. Telp/HP : -
2. Ibu
  - a. Nama : Almh. Etni Ira Wana Pardede
  - b. Pekerjaan : -
  - c. Alamat : -
  - d. Telp/HP : -

### **III. PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 153065 Lopian 2 Tamat Tahun 2014
2. MTs Negeri Sibolga Tamat Tahun 2017
3. MAN 3 Tapanuli Tengah Tamat Tahun 2020
4. S.1 UIN SYAHADA Padangsidempuan Tamat Tahun 2024

### **IV. ORGANISASI**

1. Unit Kegiatan Mahasiswa Himpunan Dakwah Mahasiswa Dan Motivasi Islam (UKM HADITS)

## LAMPIRAN I

### Angket Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Bidang Studi SKI Validasi Soal

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat.
2. Berilah tanda (√) pada item setiap pernyataan yang Anda anggap tepat
3. Kejujuran Anda dalam menjawab akan sangat membantu dalam keberhasilan penelitian ini.

#### Kompetensi Pedagogik

| No | Pernyataan   | Jawaban |   |    |     |
|----|--|---------|---|----|-----|
|    |  | SS      | S | TS | STS |
| 1  | Guru SKI menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat.        |         |   |    |     |
| 2  | Sebelum pembelajaran dimulai guru SKI menjelaskan ulang materi pelajaran sebelumnya.                           |         |   |    |     |
| 3  | Guru SKI mengaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari.                  |         |   |    |     |
| 4  | Guru SKI memberikan semangat dan motivasi kepada siswa yang terlihat murung saat belajar.                      |         |   |    |     |
| 5  | Guru SKI memberikan pujian kepada siswa yang aktif.  |         |   |    |     |
| 6  | Guru SKI membantu siswa yang kesulitan saat pembelajaran.  |         |   |    |     |
| 7  | Saat mengajar guru SKI berpatokan dengan kurikulum dan silabus yang berlaku di sekolah.                        |         |   |    |     |
| 8  | Guru SKI menggunakan sumber belajar yang bervariasi dengan media dan metode pembelajaran yang menarik.         |         |   |    |     |
| 9  | Guru SKI menyampaikan tujuan rencana pembelajaran.   |         |   |    |     |
| 10 | Guru SKI menggunakan metode pembelajaran konvensional atau ceramah.  |         |   |    |     |
| 11 | Guru SKI menggunakan media audio, media visual, media audio visual sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran. |         |   |    |     |
| 12 | Guru SKI menciptakan suasana pembelajaran sunyi dan senyap.  |         |   |    |     |
| 13 | Guru SKI menggunakan kata-kata sopan ketika berbicara dengan siswa.  |         |   |    |     |

| No | Pernyataan  | Jawaban |   |    |     |
|----|---|---------|---|----|-----|
|    |   | SS      | S | TS | STS |
| 14 | Guru SKI menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa saat akan menyampaikan pelajaran. |         |   |    |     |
| 15 | Guru SKI memberikan nilai dan apresiasi terhadap siswa diakhir pembelajaran.            |         |   |    |     |
| 16 | Guru SKI melaksanakan remedial kepada siswa yang tidak tuntas saat ulangan.             |         |   |    |     |

### Kompetensi Profesional

| No | Pernyataan   | Jawaban |   |    |     |
|----|--|---------|---|----|-----|
|    |  | SS      | S | TS | STS |
| 17 | Guru SKI memilih materi pelajaran yang mudah dipahami oleh siswa.  |         |   |    |     |
| 18 | Guru SKI menyampaikan manfaat dan tujuan dari materi pelajaran yang akan disampaikan.  |         |   |    |     |
| 19 | Guru SKI mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.   |         |   |    |     |
| 20 | Guru SKI memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu.   |         |   |    |     |
| 21 | Guru SKI mengembangkan materi pelajaran menjadi pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif, kreatif dan menyenangkan.  |         |   |    |     |
| 22 | Sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu guru SKI menguasai materi pelajaran.  |         |   |    |     |
| 23 | Guru SKI menggunakan media <i>E-Learning</i> (pembelajaran elektronik) dengan menampilkan video animasi terkait materi pembelajaran seperti: sejarah berdirinya dinasti Abbasiyah dan Ayyubiyah serta sejarah periode nabi Muhammd di Mekah dan Madinah. |         |   |    |     |
| 24 | Guru SKI memberikan tugas dengan memanfaatkan alat elektronik yang siswa miliki.   |         |   |    |     |

### Kompetensi Kepribadian

| No | Pernyataan  | Jawaban |   |    |     |
|----|---|---------|---|----|-----|
|    |   | SS      | S | TS | STS |
| 25 | Guru SKI harus memiliki sikap positif agar menjadi panutan dan contoh bagi siswa. |         |   |    |     |
| 26 | Guru SKI memberikan contoh akhlaqul karimah kepada siswa.                         |         |   |    |     |
| 27 | Guru SKI selalu hadir tepat waktu ke sekolah.                                     |         |   |    |     |
| 28 | Ketika mengajar guru SKI harus berpenampilan rapi, sopan dan menarik.             |         |   |    |     |

| No | Pernyataan  | Jawaban |   |    |     |
|----|---|---------|---|----|-----|
|    |   | SS      | S | TS | STS |
| 29 | Guru SKI menggunakan tutur kata yang baik saat berbicara dengan kepala sekolah, siswa dan guru lainnya. |         |   |    |     |
| 30 | Guru SKI mengambil tindakan tegas terhadap siswa yang susah diatur.                                     |         |   |    |     |
| 31 | Guru SKI bersikap adli dan tidak memihak kepada siswa manapun.  |         |   |    |     |
| 32 | Guru SKI mau terbuka kepada siswa sebagai bentuk kedekatan.   |         |   |    |     |

### Kompetensi Sosial

| No | Pertanyaan  | Jawaban |   |    |     |
|----|---|---------|---|----|-----|
|    |   | SS      | S | TS | STS |
| 33 | Guru SKI berhubungan baik dengan guru lainnya.  |         |   |    |     |
| 34 | Guru SKI menanyakan keadaan siswa kepada wali kelas yang bersangkutan.  |         |   |    |     |
| 35 | Guru SKI selalu menaati dan melaksanakan arahan yang disampaikan pimpinan/kepala sekolah.                           |         |   |    |     |
| 36 | Guru SKI menerima saran orang tua untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.                                |         |   |    |     |
| 37 | Guru SKI dan orang tua bekerja sama dalam meningkatkan minat belajar siswa.   |         |   |    |     |
| 38 | Guru SKI membangun kerja sama yang baik dengan masyarakat sekitar.  |         |   |    |     |
| 39 | Guru SKI dan lembaga kemasyarakatan sekitar bekerja sama memantau siswa yang melakukan perbuatan yang mencurigakan. |         |   |    |     |
| 40 | Guru SKI mampu mengajarkan siswa tentang pentingnya moralitas dan cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.   |         |   |    |     |

LAMPIRAN II

**Hasil Uji Validitas Angket Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Bidang Studi SKI**

| No | Nama                          | Item Jawaban |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       | Total |       |       |     |     |
|----|-------------------------------|--------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----|-----|
|    |                               | 1            | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     | 7     | 8     | 9     | 10    | 11    | 12    | 13    | 14    | 15    | 16    | 17    | 18    | 19    | 20    | 21    | 22    | 23    | 24    | 25    | 26    | 27    | 28    | 29    | 30    | 31    | 32    | 33    | 34    | 35    | 36    | 37    | 38    | 39    | 40    |       |       |       |     |     |
| 1  | Aisyah Anandita Saskia Lubis  | 4            | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 2     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 154   |     |     |
| 2  | Aknia Kamila                  | 4            | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 124 |     |
| 3  | Athallah Salsabila Manullang  | 4            | 3     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 2     | 3     | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 130 |     |
| 4  | Azza Putri Mulya Piliang      | 4            | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 132   |     |     |
| 5  | Datin Nursatia                | 3            | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 2     | 4     | 4     | 3     | 117   |       |       |     |     |
| 6  | Desi Ramadan Tambunan         | 4            | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 160   |     |     |
| 7  | Fadhilah Rizkiyah             | 3            | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 120   |     |     |
| 8  | Fadil Ariansyah               | 4            | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 129   |     |     |
| 9  | Fauziah Putri Hadari          | 3            | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 124   |     |     |
| 10 | Fitri Maysarah                | 4            | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 159   |     |     |
| 11 | Haisyah Alya Alfani Sinaga    | 3            | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 131 |     |
| 12 | Ilham Setiawan Lubis          | 4            | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 146   |     |     |
| 13 | Indra Purnawan                | 4            | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 160   |     |     |
| 14 | Kayla Hutagalung              | 4            | 3     | 2     | 4     | 4     | 3     | 2     | 1     | 4     | 3     | 2     | 1     | 4     | 3     | 2     | 1     | 4     | 3     | 2     | 1     | 4     | 3     | 2     | 1     | 4     | 3     | 2     | 1     | 4     | 3     | 2     | 1     | 4     | 3     | 2     | 1     | 4     | 3     | 2     | 2     | 3     | 4     | 4     | 3   | 108 |
| 15 | Melda Wati                    | 4            | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 4     | 1     | 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 139 |     |
| 16 | Mira Aulia Sigalingging       | 3            | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 124   |     |     |
| 17 | Muhammad Rizki Iqbal          | 3            | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 116 |     |
| 18 | Muthia Sanazaj Lian Situmeang | 3            | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 2     | 2     | 4     | 2     | 3     | 4     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 2     | 2     | 2     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 2     | 4     | 3     | 1     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 111   |     |     |
| 19 | Nuraini Nasution              | 3            | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 2     | 3     | 115   |       |       |     |     |
| 20 | Nursyah Fitri Tanjung         | 3            | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 121   |     |     |
| 21 | Putri Azzahrah Pasaribu       | 4            | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 2     | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 2     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 4     | 129 |     |
| 22 | Rafli Afifi Simanjuntak       | 3            | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 142 |     |
| 23 | Rahmatul Jannah Simanjuntak   | 4            | 4     | 4     | 3     | 2     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 4     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 138   |     |     |
| 24 | Rifki Ardiansyah Silitonga    | 4            | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 3     | 2     | 2     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 116   |     |     |
| 25 | Said Al Fathan                | 4            | 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 3     | 3     | 4     | 4     | 140   |     |     |
| 26 | Mutiara Wulandari Hutabarat   | 4            | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 4     | 146   |     |     |
| 27 | Sarah Humairah Sitanggang     | 3            | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 2     | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 123 |     |
| 28 | Sherly Julia Putri            | 3            | 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 2     | 2     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 127 |     |
| 29 | Wahiq Hadi Pasaribu           | 3            | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 119   |     |     |
| 30 | Zaskia Barokah Marbun         | 3            | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 2     | 3     | 4     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 127   |     |     |
|    | R. Hitung                     | 0.537        | 0.577 | 0.677 | 0.366 | 0.424 | 0.707 | 0.565 | 0.746 | 0.621 | 0.481 | 0.658 | 0.500 | 0.405 | 0.558 | 0.698 | 0.751 | 0.546 | 0.679 | 0.782 | 0.710 | 0.684 | 0.739 | 0.676 | 0.582 | 0.535 | 0.583 | 0.761 | 0.662 | 0.539 | 0.741 | 0.695 | 0.717 | 0.630 | 0.773 | 0.836 | 0.756 | 0.738 | 0.421 | 0.522 | 0.679 |       |       |       |     |     |
|    | R. Tabel                      | 0.361        | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 |       |     |     |
|    | Keterangan                    | Valid        | Valid | Valid | Tidak | Tidak | Valid | Valid | Valid | Valid | Tidak | Valid | Tidak | Valid | Valid | Valid |     |     |

LAMPIRAN III

**Angket**  
**Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru**  
**Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam**

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat.
2. Berilah tanda (√) pada item setiap pernyataan yang Anda anggap tepat
3. Kejujuran Anda dalam menjawab akan sangat membantu dalam keberhasilan penelitian ini.

**Kompetensi Pedagogik**

| No | Pernyataan   | Jawaban |   |    |     |
|----|--|---------|---|----|-----|
|    |  | SS      | S | TS | STS |
| 1  | Guru SKI menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat.        |         |   |    |     |
| 2  | Sebelum pembelajaran dimulai guru SKI menjelaskan ulang materi pelajaran sebelumnya.                           |         |   |    |     |
| 3  | Guru SKI mengaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari.                  |         |   |    |     |
| 4  | Guru SKI memberikan semangat dan motivasi kepada siswa yang terlihat murung saat belajar.                      |         |   |    |     |
| 5  | Guru SKI memberikan pujian kepada siswa yang aktif.  |         |   |    |     |
| 6  | Guru SKI membantu siswa yang kesulitan saat pembelajaran.  |         |   |    |     |
| 7  | Saat mengajar guru SKI berpatokan dengan kurikulum dan silabus yang berlaku di sekolah.                        |         |   |    |     |
| 8  | Guru SKI menggunakan sumber belajar yang bervariasi dengan media dan metode pembelajaran yang menarik.         |         |   |    |     |
| 9  | Guru SKI menyampaikan tujuan rencana pembelajaran.   |         |   |    |     |
| 10 | Guru SKI menggunakan metode pembelajaran konvensional atau ceramah.  |         |   |    |     |
| 11 | Guru SKI menggunakan media audio, media visual, media audio visual sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran. |         |   |    |     |
| 12 | Guru SKI menciptakan suasana pembelajaran sunyi dan senyap.  |         |   |    |     |
| 13 | Guru SKI menggunakan kata-kata sopan ketika berbicara dengan siswa.  |         |   |    |     |

| No | Pernyataan  | Jawaban |   |    |     |
|----|---|---------|---|----|-----|
|    |   | SS      | S | TS | STS |
| 14 | Guru SKI menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa saat akan menyampaikan pelajaran. |         |   |    |     |
| 15 | Guru SKI memberikan nilai dan apresiasi terhadap siswa diakhir pembelajaran.            |         |   |    |     |
| 16 | Guru SKI melaksanakan remedial kepada siswa yang tidak tuntas saat ulangan.             |         |   |    |     |

### Kompetensi Profesional

| No | Pernyataan   | Jawaban |   |    |     |
|----|--|---------|---|----|-----|
|    |  | SS      | S | TS | STS |
| 17 | Guru SKI memilih materi pelajaran yang mudah dipahami oleh siswa.  |         |   |    |     |
| 18 | Guru SKI menyampaikan manfaat dan tujuan dari materi pelajaran yang akan disampaikan.  |         |   |    |     |
| 19 | Guru SKI mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.   |         |   |    |     |
| 20 | Guru SKI memuali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu.   |         |   |    |     |
| 21 | Guru SKI mengembangkan materi pelajaran menjadi pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif, kreatif dan menyenangkan.  |         |   |    |     |
| 22 | Sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu guru SKI menguasai materi pelajaran.  |         |   |    |     |
| 23 | Guru SKI menggunakan media <i>E-Learning</i> (pembelajaran elektronik) dengan menampilkan video animasi terkait materi pembelajaran seperti: sejarah berdirinya dinasti Abbasiyah dan Ayyubiyah serta sejarah periode nabi Muhammd di Mekah dan Madinah. |         |   |    |     |
| 24 | Guru SKI memberikan tugas dengan memanfaatkan alat elektronik yang siswa miliki.   |         |   |    |     |

### Kompetensi Kepribadian

| No | Pernyataan  | Jawaban |   |    |     |
|----|---|---------|---|----|-----|
|    |   | SS      | S | TS | STS |
| 25 | Guru SKI harus memiliki sikap positif agar menjadi panutan dan contoh bagi siswa. |         |   |    |     |
| 26 | Guru SKI memberikan contoh akhlaqul karimah kepada siswa.                         |         |   |    |     |
| 27 | Guru SKI selalu hadir tepat waktu ke sekolah.                                     |         |   |    |     |
| 28 | Ketika mengajar guru SKI harus berpenampilan rapi, sopan dan menarik.             |         |   |    |     |

| No | Pernyataan  | Jawaban |   |    |     |
|----|---|---------|---|----|-----|
|    |   | SS      | S | TS | STS |
| 29 | Guru SKI menggunakan tutur kata yang baik saat berbicara dengan kepala sekolah, siswa dan guru lainnya. |         |   |    |     |
| 30 | Guru SKI mengambil tindakan tegas terhadap siswa yang susah diatur.                                     |         |   |    |     |
| 31 | Guru SKI bersikap adli dan tidak memihak kepada siswa manapun.  |         |   |    |     |
| 32 | Guru SKI mau terbuka kepada siswa sebagai bentuk kedekatan.   |         |   |    |     |

### Kompetensi Sosial

| No | Pertanyaan  | Jawaban |   |    |     |
|----|---|---------|---|----|-----|
|    |   | SS      | S | TS | STS |
| 33 | Guru SKI berhubungan baik dengan guru lainnya.  |         |   |    |     |
| 34 | Guru SKI menanyakan keadaan siswa kepada wali kelas yang bersangkutan.  |         |   |    |     |
| 35 | Guru SKI selalu menaati dan melaksanakan arahan yang disampaikan pimpinan/kepala sekolah.                           |         |   |    |     |
| 36 | Guru SKI menerima saran orang tua untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.                                |         |   |    |     |
| 37 | Guru SKI dan orang tua bekerja sama dalam meningkatkan minat belajar siswa.   |         |   |    |     |
| 38 | Guru SKI membangun kerja sama yang baik dengan masyarakat sekitar.  |         |   |    |     |
| 39 | Guru SKI dan lembaga kemasyarakatan sekitar bekerja sama memantau siswa yang melakukan perbuatan yang mencurigakan. |         |   |    |     |
| 40 | Guru SKI mampu mengajarkan siswa tentang pentingnya moralitas dan cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.   |         |   |    |     |

LAMPIRAN IV

Jawaban Angket Siswa

Lampiran

ANGKET  
PERSEPSI SISWA

Nama : Aisyah Anandita Sascia Luksis  
Kelas : VM-1

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat.
2. Berilah tanda (✓) pada item setiap pernyataan yang Anda anggap tepat
3. Kejujuran Anda dalam menjawab akan sangat membantu dalam keberhasilan penelitian ini.

Kompetensi Pedagogik

| No | Pernyataan   | Jawaban |   |    |     |
|----|--|---------|---|----|-----|
|    |  | SS      | S | TS | STS |
| 1  | Guru SKI menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat.        | ✓       |   |    |     |
| 2  | Sebelum pembelajaran dimulai guru SKI menjelaskan ulang materi pelajaran sebelumnya.                           | ✓       |   |    |     |
| 3  | Guru SKI mengaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari.                  | ✓       |   |    |     |
| 4  | Guru SKI memberikan semangat dan motivasi kepada siswa yang terlihat murung saat belajar.                      |         | ✓ |    |     |
| 5  | Guru SKI memberikan pujian kepada siswa yang aktif.  | ✓       |   |    |     |
| 6  | Guru SKI membantu siswa yang kesulitan saat pembelajaran.  | ✓       |   |    |     |
| 7  | Saat mengajar guru SKI berpatokan dengan kurikulum dan silabus yang berlaku disekolah.                         |         | ✓ |    |     |
| 8  | Guru SKI menggunakan sumber belajar yang bervariasi dengan media dan metode pembelajaran yang menarik.         | ✓       |   |    |     |
| 9  | Guru SKI menyampaikan tujuan rencana pembelajaran.   | ✓       |   |    |     |
| 10 | Guru SKI menggunakan metode pembelajaran konvensional atau ceramah.  | ✓       |   |    |     |
| 11 | Guru SKI menggunakan media audio, media visual, media audio visual sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran. | ✓       |   |    |     |
| 12 | Guru SKI menciptakan suasana pembelajaran sunyi dan senyap.  |         |   | ✓  |     |
| 13 | Guru SKI menggunakan kata-kata sopan ketika berbicara dengan siswa.  | ✓       |   |    |     |
| 14 | Guru SKI menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa saat akan menyampaikan pelajaran.                        | ✓       |   |    |     |
| 15 | Guru SKI memberikan nilai dan apresiasi terhadap siswa diakhir pembelajaran.                                   | ✓       |   |    |     |

LAMPIRAN V

**Nilai Angket Persepsi Siswa  
Tentang Kompetensi Guru Bidang Studi SKI**

| No | Nomor Item Angket Kompetensi Guru Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Total | Nilai | Persentase | Kategori    |      |             |             |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|-------|------------|-------------|------|-------------|-------------|
|    | 1   | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 |       |       |            |             |      |             |             |
| 1  | 4   | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4     | 154   | 90%        | Sangat Baik |      |             |             |
| 2  | 4   | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3     | 3     | 3          | 124         | 76%  | Sangat Baik |             |
| 3  | 4   | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3     | 3     | 3          | 130         | 82%  | Sangat Baik |             |
| 4  | 4   | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3     | 4     | 3          | 132         | 83%  | Sangat Baik |             |
| 5  | 3   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3     | 117   | 73%        | Baik        |      |             |             |
| 6  | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4     | 4     | 4          | 160         | 100% | Sangat Baik |             |
| 7  | 3   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3     | 3     | 3          | 4           | 120  | 75%         | Baik        |
| 8  | 4   | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3     | 3     | 3          | 128         | 81%  | Sangat Baik |             |
| 9  | 3   | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3     | 3     | 3          | 124         | 76%  | Sangat Baik |             |
| 10 | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4     | 4     | 4          | 4           | 159  | 99%         | Sangat Baik |
| 11 | 3   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3     | 3     | 3          | 3           | 131  | 82%         | Sangat Baik |
| 12 | 4   | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3     | 4     | 4          | 146         | 91%  | Sangat Baik |             |
| 13 | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4     | 4     | 4          | 4           | 160  | 100%        | Sangat Baik |
| 14 | 4   | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3  | 2  | 1  | 4  | 3  | 2  | 1  | 4  | 3  | 2  | 1  | 4  | 3  | 2  | 1  | 4  | 3  | 2  | 1  | 4  | 3  | 2  | 1  | 4  | 3  | 2  | 1  | 4  | 3  | 2  | 1  | 4     | 3     | 2          | 1           | 108  | 68%         | Baik        |
| 15 | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 4  | 1  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3     | 3     | 3          | 139         | 87%  | Sangat Baik |             |
| 16 | 3   | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3     | 3     | 3          | 124         | 76%  | Sangat Baik |             |
| 17 | 3   | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3     | 3     | 3          | 116         | 73%  | Baik        |             |
| 18 | 3   | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 1  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3     | 3     | 3          | 111         | 69%  | Baik        |             |
| 19 | 3   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3     | 2     | 3          | 115         | 72%  | Baik        |             |
| 20 | 3   | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3     | 3     | 3          | 121         | 76%  | Sangat Baik |             |
| 21 | 4   | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4     | 4     | 4          | 4           | 129  | 82%         | Sangat Baik |
| 22 | 3   | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3     | 4     | 4          | 4           | 142  | 89%         | Sangat Baik |
| 23 | 4   | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4     | 4     | 4          | 138         | 86%  | Sangat Baik |             |
| 24 | 4   | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3     | 3     | 116        | 73%         | Baik |             |             |
| 25 | 4   | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4     | 4     | 4          | 4           | 140  | 88%         | Sangat Baik |
| 26 | 4   | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4     | 4     | 4          | 4           | 146  | 91%         | Sangat Baik |
| 27 | 3   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3     | 3     | 3          | 4           | 123  | 77%         | Sangat Baik |
| 28 | 3   | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4     | 4     | 4          | 127         | 79%  | Sangat Baik |             |
| 29 | 3   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3     | 3     | 3          | 119         | 74%  | Baik        |             |
| 30 | 3   | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3     | 4     | 3          | 127         | 79%  | Sangat Baik |             |



LAMPIRAN VII

**Hasil Dokumentasi**



**Pengarahan Cara Penyelesaian Angket**





**Penyerahan Angket Kepada Siswa**





**Suasana Kelas Saat Pengisian Angket Oleh Siswa**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22773  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 2276 /Un.28/E.1/TL.00.9/06/2024

11 Juni 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala MTs Negeri Sibolga

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nur Ashifah Kulbi Matondang  
NIM : 2020100027  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Kelurahan Lopian

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di MTs Negeri Sibolga"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan

Makil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Lili Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A

NIP. 19801224 200604 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SIBOLGA**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI**

Jalan Jendral Sudirman No. 73 Telepon (0631) 22703 Sibolga 2 2 5 3 8  
Email: [mtsnegeri.sibolga@yahoo.com](mailto:mtsnegeri.sibolga@yahoo.com)

Nomor : B - 147 /MTs.02.19.14/PP.00.5/06/2024  
Lamp : -  
Perihal : Izin Riset

Sibolga, 20 Juni 2024

Kepada Yth :  
Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padang Sidempuan  
Di -

Tempat.

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan, Nomor: B-2276/Un.28/E.1/TL.00.9/06/2024 perihal Izin Riset Penyelesaian Skripsi pada tanggal 11 Juni 2024, maka Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Sibolga dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa dibawah ini:

Nama : NUR ASHIFAH KULBI MATONDANG  
NIM : 2020100027  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Kelurahan Lopian

Untuk melakukan Riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sibolga guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul **"Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pelaksanaan Pembelajaran di MTs Negeri Sibolga"**

Demikian surat izin ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.



Ahmad Sidiq Siregar, S.Ag  
NIP. 197709242005011003